

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021/
*30 SEPTEMBER 2022 AND 2021***

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER 2022 AND
31 DECEMBER 2021 AND FOR THE PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama	Rico Adisurja Setiawan	1.	Name
Alamat kantor	Jl. Peceronongan No. 60-62 Jakarta Pusat		Office address
Alamat rumah	Jl. Maluku No.12-14 Jakarta Pusat		Residential address
Nomor telepon	021-7944788		Telephone
Jabatan	Direktur Utama/President Director		Title
2. Nama	Tenny Febyana Halim	2.	Name
Alamat kantor	Jl. Peceronongan No. 60-62 Jakarta Pusat		Office address
Alamat rumah	Jl. P. Damar IV D-10/29 Kembangan		Residential address
Nomor telepon	021-7944788		Telephone
Jabatan	Direktur/Director		Title
3. Nama	Andrew Ling Hua Chan	3.	Name
Alamat kantor	Jl. Peceronongan No. 60-62 Jakarta Pusat		Office address
Alamat rumah	The Pakubowono Menteng, Makorewood Unit 31A Jl. KH. Wahid Hasyim No. 110-112, Menteng, Jakarta Pusat		Residential address
Nomor telepon	021-7944788		Telephone
Jabatan	Direktur/Director		Title
4. Nama	Nugraha Indra Permadi	4.	Name
Alamat kantor	Jl. Peceronongan No. 60-62 Jakarta Pusat		Office address
Alamat rumah	Jl. Wiradarma Blok O No. 4B Jakarta Timur		Residential address
Nomor telepon	021-7944788		Telephone
Jabatan	Direktur/Director		Title
5. Nama	Ester Tanudjaja	5.	Name
Alamat kantor	Jl. Peceronongan No. 60-62 Jakarta Pusat		Office address
Alamat rumah	Jakarta Garden City, Cluster D'Banyan No.138		Residential address
Nomor telepon	021-7944788		Telephone
Jabatan	Direktur/Director		Title

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak; | 1. we are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Tunas Ridean Tbk and subsidiaries; |
| 2. laporan keuangan konsolidasian PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. the consolidated financial statements of PT Tunas Ridean Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. all information in the the consolidated financial statements of PT Tunas Ridean Tbk and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner; |

Member of PT Tunas Ridean Tbk.

Office Address: Jl. Raya Pasar Minggu No.7 Jakarta Selatan 12740, Phone : +6221 794 4788 Fax :+6221 799 5621

Hotline : +6221 798 7070 SMS : +62 818 9 TUNAS (88627) Email : info@tunasgroup.com

Visit our website: www.tunasgroup.com

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

- | | |
|--|---|
| b. laporan keuangan konsolidasian PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>the consolidated financial statements of PT Tunas Ridean Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;</i> |
| 4. kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak. | 4. <i>we are responsible for PT Tunas Ridean Tbk and subsidiaries' internal control system.</i> |
- Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *Thus, this statement is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors:*


Rico Adisurja Setiawan
Direktur Utama/*President Director*


Tenny Febyana Halim
Direktur/*Director*


Andrew Ling Hua Chan
Direktur/*Director*


Nugraha Indra Permadi
Direktur/*Director*


Ester Tanudjaja
Direktur/*Director*

Jakarta, 28 Oktober/*October* 2022

Member of PT Tunas Ridean Tbk.

Office Address: Jl. Raya Pasar Minggu No.7 Jakarta Selatan 12740, Phone : +6221 794 4788 Fax :+6221 799 5621

Hotline : +6221 798 7070 SMS : +62 818 9 TUNAS (88627) Email : info@tunasgroup.com

Visit our website: www.tunasgroup.com

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 1/1 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2022 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2021 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>30 September/ September 2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	916,484	4	1,313,286	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	1,030,760	5	539,839	Third parties -
- Pihak berelasi	6,296	5,30b	9,710	Related parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	66,528		38,367	Third parties -
- Pihak berelasi	20,085	30b	29,740	Related parties -
Persediaan	708,384	6	921,784	Inventories
Biaya dibayar dimuka	41,116	7	28,304	Prepayments
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
- Pajak Pertambahan Nilai	12,898	8a	55,422	Value Added Tax -
- Pasal 21, 22, 4(2)	138	8a	-	Article 21, 22, 4(2) -
Aset lancar lain-lain	<u>3,581</u>		<u>3,355</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar	<u>2,806,270</u>		<u>2,939,807</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	35,963	8a	34,472	Corporate income taxes -
Aset pajak tangguhan	71,150	8d	67,700	Deferred tax assets
Investasi pada entitas asosiasi	1,371,894	9	1,148,178	Investment in associate
Investasi lain-lain	79,333	10	76,613	Other investments
Aset tetap	2,739,058	11	2,410,373	Fixed assets
Properti investasi	11,953	12	13,114	Investment properties
Aset pengampunan pajak	13,064		13,225	Tax amnesty assets
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	89,688		75,692	Restricted time deposits
Aset tidak lancar lain-lain	<u>22,842</u>		<u>21,215</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>4,434,945</u>		<u>3,860,582</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>7,241,215</u>		<u>6,800,389</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 1/2 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2022 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2021 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September/ September 2022	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2021	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	410,184	13	428,006	Short-term loans
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	401,512	14	126,791	Third parties -
- Pihak berelasi	84,605	14, 30b	232,579	Related parties -
Uang jaminan konsumen	254,162	15	404,767	Customer deposits
Pendapatan tangguhan	60,359	16	51,073	Unearned income
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	51,897	17	31,683	Third parties -
- Pihak berelasi	7,866	17, 30b	49,258	Related parties -
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	53,326	8b	79,708	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	34,875		19,186	Other taxes -
Akrual	153,113	18	137,738	Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	69,765	18	71,800	Short-term employee benefits liabilities
Pinjaman jangka panjang bagian jangka pendek	402,972	19	228,998	Current portion of long-term loans
Jumlah liabilitas jangka pendek	1,984,636		1,861,587	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pendapatan tangguhan, setelah dikurangi bagian jangka pendek	61,017	16	61,733	Unearned income, net of current portion
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek	827,567	19	468,953	Long-term loans, net of current portion
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	170,658	20	158,784	Long-term employee benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang lain-lain	6,161		6,694	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	1,065,403		696,164	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	3,050,039		2,557,751	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 1/3 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2022 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2021 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September/ September 2022	Catatan/ Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2021	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham – modal dasar 10.000.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 25 (Rupiah penuh) per lembar, modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.580.000.000 lembar saham biasa	139,500	21	139,500	Share capital – authorised capital 10,000,000,000 ordinary shares with par value of Rp 25 (full Rupiah) per share, issued and fully paid - 5,580,000,000 ordinary shares
Tambahan modal disetor	13,713	22	13,713	Additional paid-in capital
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1,647		1,647	Transaction with non-controlling interest
Saham treasuri	(697,445)		-	Treasury shares
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	61,668	23	56,283	Appropriated
- Belum dicadangkan	4,641,994		4,022,659	Unappropriated
Cadangan lainnya	15,828		(3,200)	Other reserves
	4,176,905		4,230,602	
Kepentingan nonpengendali	14,271		12,036	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas	4,191,176		4,242,638	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	7,241,215		6,800,389	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 2/1 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September/ September 2022	Catatan/ Notes	30 September/ September 2021¹⁾	
Pendapatan bersih*	11,700,856	24	9,545,848	*Net revenue
Beban pokok pendapatan*	(10,631,226)	25	(8,687,717)	*Cost of revenue
Laba kotor	<u>1,069,630</u>		<u>858,131</u>	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(593,961)	26	(533,574)	<i>Selling, general and administrative expenses</i>
Biaya keuangan	(44,542)	27	(45,968)	<i>Finance costs</i>
Penghasilan keuangan	12,600		14,933	<i>Finance income</i>
Penghasilan lainnya - bersih	182,761	28	91,376	<i>Other income - net</i>
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	<u>250,757</u>	9	<u>79,783</u>	<i>Share of net results of associate</i>
	<u>(192,385)</u>		<u>(393,450)</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	877,245		464,681	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(144,269)	8c	(97,557)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	<u>732,976</u>		<u>367,124</u>	Profit for the year
Pendapatan/(rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income/(losses)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will be reclassified to profit or loss:</i>
Bagian atas lindung nilai arus kas dari entitas asosiasi, bersih setelah pajak	19,271		11,977	<i>Shares of cash flow hedge of associate, net of tax</i>
Lindung nilai arus kas	(312)		237	<i>Cash flow hedge</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>69</u>	8d	<u>(52)</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>19,028</u>		<u>12,162</u>	
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	<u><u>752,004</u></u>		<u><u>379,286</u></u>	Total comprehensive income for the year

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 37

*) Reclassified, refer to Note 37

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 2/2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>30 September/ September 2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2021</u>	
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	730,741		365,784	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>2,235</u>		<u>1,340</u>	Non-controlling interest
	<u>732,976</u>		<u>367,124</u>	
Jumlah pendapatan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	749,769		377,946	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>2,235</u>		<u>1,340</u>	Non-controlling interest
	<u>752,004</u>		<u>379,286</u>	
Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	<u>131</u>	29	<u>66</u>	Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 3 - Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 (AUDITED)
AND THE PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2022 (UNAUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasury/ Treasury shares	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Transaction with non-controlling interest	Saldo laba/Retained earnings		Cadangan lainnya/ Other reserves	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah/ Total	
					Yang telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Yang tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2021	139,500	13,713	-	1,647	55,855	3,669,346	(19,865)	10,368	3,870,564	Balance at 1 January 2021
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	538,482	-	1,918	540,400	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	-	-	16,139	16,665	-	32,804	Other comprehensive income
Jumlah pendapatan Komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	554,621	16,665	1,918	573,204	Total comprehensive income for the year
Dividen kas kepada kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	-	-	(250)	(250)	Cash dividend to non-controlling interest
Dividen final - 2020	23b	-	-	-	-	(39,060)	-	-	(39,060)	Final dividend - 2020
Dividen interim - 2021	23b	-	-	-	-	(161,820)	-	-	(161,820)	Interim dividend - 2021
Penyisihan untuk cadangan wajib	23a	-	-	-	428	(428)	-	-	-	Appropriation to statutory reserve
Saldo 31 Desember 2021	139,500	13,713	-	1,647	56,283	4,022,659	(3,200)	12,036	4,242,638	Balance at 31 December 2021
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	730,741	-	2,235	732,976	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	19,028	-	19,028	Other comprehensive income
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	730,741	19,028	2,235	752,004	Total comprehensive income for the year
Pembelian saham treasury	-	-	(697,445)	-	-	-	-	-	(697,445)	Purchase of treasury shares
Dividen kas kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Cash dividend to non-controlling interest
Dividen final - 2021	23b	-	-	-	-	(106,020)	-	-	(106,020)	Final dividend - 2021
Dividen interim - 2022	23b	-	-	-	-	-	-	-	-	Interim dividend - 2022
Penyisihan untuk cadangan wajib	23a	-	-	-	5,385	(5,385)	-	-	-	Appropriation to statutory reserve
Saldo 30 September 2022	139,500	13,713	(697,445)	1,647	61,668	4,641,994	15,828	14,271	4,191,176	Balance at 30 September 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 4/1 - Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLAWS FOR NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
(UNAUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>30 September/ September 2022</u>	<u>30 September/ September 2021</u>	
			Cash flows from operating activities:
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	11,085,512	8,287,477	Receipts from customers
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	104,285	68,290	Receipts from other operating activities
Pembayaran kepada karyawan	(465,969)	(391,662)	Payments to employees
Pembayaran kepada pemasok dan beban usaha lainnya	(10,604,934)	(7,871,857)	Payments to suppliers and other operating expenses
Penghasilan keuangan	12,600	14,933	Finance income
Biaya keuangan	(43,705)	(45,991)	Finance costs
Penempatan deposito yang dibatasi penggunaannya	(13,995)	(1,329)	Placement of restricted time deposits
Pembayaran pajak penghasilan badan	(175,520)	(73,950)	Payments of corporate income tax
Pengembalian pajak	<u>2,911</u>	<u>-</u>	Tax refund
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>(98,815)</u>	<u>(14,089)</u>	Net cash flows provided from operating activities
			Cash flows from investing activities:
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Pembelian aset tetap	(48,603)	(60,967)	Purchase of fixed assets
Pelepasan investasi lain-lain	-	-	Disposal of other investments
Penjualan aset tetap	39,315	11,999	Sale of fixed assets
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	-	-	Proceeds of dividend from associate
Penerimaan dividen dari investasi lain-lain	<u>-</u>	<u>-</u>	Proceeds of dividend from other investments
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(9,288)</u>	<u>(48,968)</u>	Net cash flows used in investing activities
			Cash flows from financing activities:
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Penerimaan pinjaman jangka panjang	829,652	329,348	Proceeds from long-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(297,064)	(369,174)	Repayments of long-term loans
Pembayaran dividen	(106,020)	(39,060)	Payment of dividend
Kenaikan/(penurunan) pinjaman jangka pendek	(17,822)	220,711	Increase/(decrease) in short-term loans
Pembelian saham treasury	(697,445)	-	Purchase of treasury shares
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali	<u>-</u>	<u>-</u>	Dividend payments to non-controlling interest
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan) untuk aktivitas pendanaan	<u>(288,699)</u>	<u>141,825</u>	Net cash flows provided from/(used in) financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas, setara kas	<u>(396,802)</u>	<u>78,768</u>	Net increase/(decrease) in cash, cash equivalents and
Kas, setara kas dan cerukan pada awal periode	<u>1,313,286</u>	<u>953,333</u>	Cash, cash equivalents at the beginning of the period
Kas, setara kas dan cerukan pada akhir periode	<u>916,484</u>	<u>1,032,101</u>	Cash, cash equivalents at the end of the period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Tunas Ridean Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Winanto Wiryomartani, S.H., No. 102 tanggal 24 Juli 1980. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/140/1 tanggal 7 April 1981 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 935, Tambahan No. 84 tanggal 21 Oktober 1983.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali diubah. Perubahan terakhir dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 29 tanggal 19 Juni 2020 sehubungan dengan penyesuaian Anggaran Dasar tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan POJK No. 15/POJK.04/2020. Perubahan tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0110303.AH.01.11 Tahun 2020 tanggal 10 Juli 2020.

Ruang lingkup kegiatan Perseroan seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan adalah keagenan, distributor, industri, perdagangan, pengangkutan dan kontraktor. Ruang lingkup kegiatan utama entitas anak meliputi keagenan, distributor, industri, perdagangan, pengangkutan dan penyewaan kendaraan bermotor, jasa penyediaan pengemudi, penyediaan layanan kebersihan dan jasa lelang.

Perseroan berkedudukan di Jakarta dan mempunyai beberapa cabang di Indonesia. Kegiatan komersial Perseroan dimulai tahun 1981.

1. GENERAL

a. Establishment and other information

PT Tunas Ridean Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 102 of Winanto Wiryomartani, S.H., dated 24 July 1980. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/140/1 dated 7 April 1981 and was published in State Gazette No. 935, Supplement No. 84 dated 21 October 1983.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was in accordance with Notarial Deed No. 29 of Aulia Taufani, S.H., dated 19 September 2020 pertaining to the Plan for Holding General Meeting Shareholders in accordance with POJK No. 15/POJK.04/2020. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0110303.AH.01.11 Year 2020 dated 10 July 2020.

The scope of the Company's activities as set out in its Articles of Association is those of dealership, distributor, industry, trading, transportation and contractor. The subsidiaries' main activities are those of dealership, distributor, industry, trading, transportation and rent of motor vehicles, driver provider service, cleaning service provider and auction service.

The Company is domiciled in Jakarta and has operational branches in several cities throughout Indonesia. The Company commenced commercial activities in 1981.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Perubahan struktur permodalan

Seluruh saham Perseroan yang ditempatkan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sejak 16 Mei 1995.

Sejak saat itu perusahaan telah melakukan transaksi-transaksi yang berkaitan dengan modal saham sebagai berikut:

Kebijakan/ Tindakan Perusahaan	Tahun/ Year	Policies/ Corporate Action
Penawaran Umum Perdana 28 juta saham, dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham, harga penawaran Rp 7.500 (dalam satuan Rupiah) per saham.	1995	<i>Initial Public Offering of 28 million shares, with a par value of Rp 1,000 (full Rupiah) per share, offering price of Rp 7,500 (full Rupiah) per share.</i>
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (dalam satuan rupiah) menjadi Rp 500 (dalam satuan rupiah) per saham, yang mengubah jumlah saham beredar dari 93.000.000 menjadi 186.000.000 saham.	1997	<i>Changes in par value from Rp 1,000 (full Rupiah) to Rp 500 (full Rupiah) per share, changing the number of issued share from 93,000,000 to 186,000,000 shares.</i>
Pembagian saham bonus oleh Perseroan sejumlah 93.000.000, yang mengakibatkan jumlah saham beredar bertambah menjadi 279.000.000 saham.		<i>Distribution of bonus shares from the Company for 93,000,000, increasing the number share issued to 279,000,000 shares.</i>
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 (dalam satuan rupiah) menjadi Rp 100 (dalam satuan rupiah) per saham, yang mengubah jumlah saham beredar dari 279.000.000 menjadi 1.395.000.000 saham.	2001	<i>Changes in par value from Rp 500 (full Rupiah) to Rp 100 (full Rupiah) per share, changing the number of issued share from 279,000,000 to 1,395,000,000 shares.</i>
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 100 (dalam satuan rupiah) menjadi Rp 25 (dalam satuan rupiah) per saham, yang mengubah jumlah saham beredar dari 1.395.000.000 menjadi 5.580.000.000 saham.	2010	<i>Changes in par value from Rp 100 (full Rupiah) to Rp 25 (full Rupiah) per share, changing the number of issued share from 1,395,000,000 to 5,580,000,000 shares.</i>

c. Struktur entitas anak

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Perseroan mempunyai kepemilikan baik secara langsung maupun tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Changes in capital structure

All of the Company's issued shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange since 16 May 1995.

Since then, the Company has conducted the following capital transactions:

c. The subsidiaries structure

As at 30 September 2022 and 31 December 2021, the Company had either direct or indirect ownership in the following subsidiaries:

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Struktur entitas anak (lanjutan)

c. The subsidiaries structure (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Kedudukan/ Domicile	Tahun operasi komersial dimulai/Year commercial operations commenced	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)		Jumlah aset/ Total assets (sebelum eliminasi/ before elimination)	
			2022	2021	2022	2021
Otomotif/Automotive						
PT Tunas Dwipa Matra ("TDM")	Lampung	1984	100.00	100.00	879,483	776,139
PT Tunas Mobilindo Parama ("TMP1")	Jakarta	1984	100.00	100.00	921,257	865,638
PT Tunas Mobilindo Perkasa ("TMP2")	Jakarta	1986	100.00	100.00	1,110,876	1,048,816
PT Surya Mobil Megahtama ("SMM")	Jakarta	1997	100.00	100.00	58,789	46,579
PT Tunas Asset Sarana ("TAS")	Jakarta	2002	100.00	100.00	19,073	12,855
PT Rahardja Ekalancar ("REL")	Jakarta	1990	100.00	100.00	181,955	74,113
	Pangkal					
PT Asia Surya Perkasa ("ASP")	Pinang	2015	87.50	87.50	192,427	160,384
Jasa sewa/Rental services						
PT Surya Sudeco ("SS")	Jakarta	1989	100.00	100.00	1,662,203	1,354,014
PT Mitra Asri Pratama ("MAP")	Jakarta	2013	100.00	100.00	21,498	27,782
PT Mitra Ananta Megah ("MAM")	Jakarta	2014	100.00	100.00	7,924	8,346
PT Mega Armada Sudeco ("MAS")	Jakarta	2014	100.00	100.00	30,403	29,022

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

As at 30 September 2022 and 31 December 2021, the composition of the members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee was as follows:

	2022	2021	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Anton Setiawan	Anton Setiawan	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	DR. Arie Setiabudi	DR. Arie Setiabudi	Independent Vice President
Independen	Soesilo, Msc	Soesilo, Msc	Commissioner
Komisaris	Hong Anton Leoman	Hong Anton Leoman	Commissioners
	Wilfrid Foo Tsu Jin	Chan Tze Choong Eric	
Komisaris Independen	Sarastri Baskoro	Sarastri Baskoro	Independent Commissioner
Dewan Direksi			Board of Directors
Presiden Direktur	Rico Adisurja Setiawan	Rico Adisurja Setiawan	President Director
Direktur	Nugraha Indra Permadi	Nugraha Indra Permadi	Directors
	Andrew Ling Hua Chan	Andrew Ling Hua Chan	
	Tenny Febyana Halim	Tenny Febyana Halim	
	Ester Tanudjaja	Ester Tanudjaja	
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Sarastri Baskoro	Sarastri Baskoro	Chairman
Anggota	Hardi Montana	Hardi Montana	Members
	Hanifah Purnama	Hanifah Purnama	

Pada tanggal 30 September 2022, Perseroan dan entitas anak ("Grup") memiliki 2.948 karyawan tetap (2021: 3.004).

As at 30 September 2022, the Company and its subsidiaries (the "Group") had a total of 2,948 permanent employees (2021: 3,004).

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun oleh Dewan Direksi dan diotorisasi pada tanggal 28 Oktober 2022.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain yang dijelaskan pada masing-masing kebijakan akuntansi. Laporan keuangan konsolidasian juga disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa *item* pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Group were prepared by the Board of Directors and authorised on 28 October 2022.

The principal accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are set out below.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements of PT Tunas Ridean Tbk and subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of the historical cost concept, except for certain accounts which are prepared based on other measurement described in the respective accounting policies. The consolidated financial statements have also been prepared on the basis of accrual concept, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2021, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature and amount, several items of income and expense have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)

Grup menerapkan standar dan interpretasi baru/amandemen yang berlaku efektif 1 Januari 2021 dan 1 April 2021 namun dampaknya tidak menimbulkan perubahan yang substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 “Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2”
- Amandemen PSAK 73 – Konsesi sewa terkait Covid-19 setelah 30 September 2021
- Penyesuaian tahunan PSAK 1 “Penyajian laporan keuangan”
- Penyesuaian tahunan PSAK 13 “Properti investasi”
- Penyesuaian tahunan PSAK 48 “Penurunan nilai aset”
- Amendemen PSAK 60 “Instrumen keuangan: Pengungkapan”

Berikut ini adalah standar yang telah diterbitkan, yang akan berlaku efektif pada tahun 2022-2023:

- Amendemen PSAK 1 “Penyajian laporan keuangan”
- Amendemen PSAK 16 “Aset tetap”
- Amendemen PSAK 25 “Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan”
- Amendemen PSAK 57 “Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi”

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards (“ISAK”)

The Group adopted new/amended standards and interpretation that were effective beginning 1 January 2021 and 1 April 2021 but did not result in substantial changes to the Group’s accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- Amendment to PSAK 71, Amendment to PSAK 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62 and Amendment to PSAK 73 “Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2”
- Amendment to PSAK 73 - Covid-19 related lease concession beyond 30 September 2021
- Annual improvement of PSAK 1 “Presentation of financial statement”
- Annual improvement PSAK 13 “Investment properties”
- Annual improvement of PSAK 48 “Impairment of assets”
- Amendment to PSAK 60 “Financial instrument: Disclosures”

Presented below are the standards that have been issued, which will be effective in 2022-2023:

- Amendment PSAK 1 “Presentation of financial statement”
- Amendment to PSAK 16 “Fixed assets”
- Amendment to PSAK 25 “Accounting policies, changes in accounting estimates and errors”
- Amendment to PSAK 57 “Provisions, contingent liabilities, and contingent assets”

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

a) Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

a) *Subsidiaries*

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

a) Entitas anak (lanjutan)

Selisih lebih dari jumlah imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar jumlah kepentingan nonpengendali atas jumlah bersih aset dan kewajiban teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset bersih entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

b) Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi dari entitas asosiasi setelah tanggal akuisisi. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk goodwill yang diidentifikasi ketika akuisisi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

a) Subsidiaries (continued)

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of the non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed is recorded as goodwill. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the profit or loss.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to noncontrolling interests are also recorded in equity.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary, amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

b) Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of the profit or loss of the associates after the date of acquisition. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

b) Entitas asosiasi (lanjutan)

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban legal atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas hasil bersih entitas asosiasi" di laporan laba rugi.

Seluruh keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dan entitas asosiasi telah dieliminasi sebesar kepemilikan Grup pada entitas asosiasi tersebut.

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang dipakai adalah sesuai dengan PSAK 7 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

b) Associates (continued)

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividend receivable from associates are recognised as a reduction in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

At each reporting date, the Group determines whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount adjacent to "share of net result of associates" in the profit or loss.

Unrealised gains and losses on transactions between the Group and associates have been eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.

c. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with PSAK 7 "Related party disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

d. Penjabaran mata uang asing

a) Mata uang fungsional dan penyajian

Hal-hal yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Mata uang fungsional Perseroan dan entitas anak adalah Rupiah. Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah.

b) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada akhir periode diakui di dalam laporan laba rugi.

e. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual – apakah semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga.

Instrumen keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Instrumen keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi
2. Instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Foreign currency translations

a) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The functional currency of the Company and the subsidiaries is Rupiah. The consolidated financial statements are presented in Rupiah.

b) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end are recognised in the profit or loss.

e. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Classification and measurement of financial instruments are based on business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest.

Financial instrument are classified in the two categories as follows:

1. *Financial instruments at amortised cost*
2. *Financial instruments at Fair Value Through Profit and Loss ("FVTPL") or Other Comprehensive Income ("FVOCI")*

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi lain-lain dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya. Pada saat pengakuan awal, aset keuangan Grup diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, akrual, pinjaman jangka pendek, dan pinjaman jangka panjang. Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan Grup diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

f. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other investments and restricted time deposits. The Group's financial assets are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, financial assets are stated at amortised cost using the effective interest method.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a Group of similar financial assets) is derecognised when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset.

(ii) Financial liabilities

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accruals, short-term loans, and long-term loans. The Group's financial liabilities are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, financial liabilities are stated at amortised cost using the effective interest method.

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

f. Impairment of financial assets

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
<p>f. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)</p> <p>Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diperkenankan PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian yang diharapkan harus diakui sejak pengakuan awal piutang. Sementara aset keuangan lainnya juga merujuk pada persyaratan penurunan nilai PSAK 71, kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi tidak material.</p>	<p>f. Impairment of financial assets (continued)</p> <p><i>For trade receivables, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 71, which requires expected losses to be recognised from initial recognition of the receivables. While other financial assets are also subject to the impairment requirements of PSAK 71, the identified impairment loss was immaterial.</i></p>
<p>g. Kas dan setara kas</p> <p>Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan tanggal jatuh tempo awal dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.</p>	<p>g. Cash and cash equivalents</p> <p><i>Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the consolidated statements of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.</i></p>
<p>h. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya</p> <p>Dana pada deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas pembelian kendaraan bermotor dan suku cadang, disajikan sebagai deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya.</p> <p>Deposito berjangka dipisahkan menurut jatuh temponya, jika akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), deposito berjangka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, deposito berjangka disajikan sebagai aset tidak lancar.</p>	<p>h. Restricted time deposits</p> <p><i>Funds in time deposit that used as guarantees for purchases of motor vehicles and spare parts are presented as restricted time deposits.</i></p> <p><i>Restricted time deposits is classified based on its maturity, if expected to be due in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.</i></p>
<p>i. Piutang usaha dan piutang lain - lain</p> <p>Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.</p> <p>Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.</p>	<p>i. Trade and other receivables</p> <p><i>Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.</i></p> <p><i>If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.</i></p>

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

i. Piutang usaha dan piutang lain – lain
(lanjutan)

Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan. Piutang ragu-ragu dihapusbukukan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus untuk kendaraan bermotor dan dengan metode rata-rata bergerak untuk persediaan lainnya.

Harga perolehan kendaraan bekas yang dipindahkan dari aset tetap adalah nilai tercatat kendaraan pada saat manajemen memutuskan untuk menjual kendaraan tersebut.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi beban penjualan.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

k. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dengan metode garis lurus dalam laporan laba rugi selama masa manfaat yang diharapkan.

l. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Trade and other receivables (continued)

Provision for doubtful receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the specific identification method for motor vehicles and the moving average method for other inventories.

Cost of used vehicles transferred from fixed assets to inventories represents the carrying value of vehicles when management decide to dispose the vehicles.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less estimated selling expenses.

A provision for impairment of inventory is determined on the basis of estimated future sales of individual inventory items.

k. Prepayments

Prepayments are amortised using the straight-line method in the profit or loss over the expected period of benefit.

l. Fixed assets

Fixed assets are stated at historical cost less accumulated depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the item.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

I. Aset tetap (lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Tanah tidak disusutkan. Biaya legal awal yang dikeluarkan untuk mendapatkan hak atas tanah dikapitalisasi sebagai bagian atas perolehan tanah.

Hak atas tanah secara umum dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Masing-masing jenis hak atas tanah dianalisa untuk menentukan apakah hak atas tanah tersebut harus dicatat sebagai aset tetap atau aset hak-guna tergantung pada substansi ekonomik yang mendasari kepemilikan hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK 73 "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK 16 "Aset Tetap".

Penyusutan untuk aset tetap lainnya dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan aset tersebut sampai dengan nilai sisanya selama taksiran masa manfaat sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Perabotan dan peralatan kantor	3-5	<i>Furniture and office equipment</i>
Kendaraan bermotor	5	<i>Motor vehicles</i>
Peralatan dan perkakas bengkel	2-5	<i>Tools and workshop equipment</i>
Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi	8	<i>Motor vehicles leased out under operating lease</i>

Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi disusutkan sebesar 15% untuk 3 tahun pertama dan 11% untuk 5 tahun selanjutnya. Pola penyusutan yang digunakan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Fixed assets (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group and the cost of the asset can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance are charged to the profit or loss account during the financial period in which they are incurred.

Land is not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are capitalised as part of land costs.

Land rights are generally stated at cost and are not amortised. Each of the land rights is analysed to determine whether it should be accounted for as either a fixed asset or a right-of-use asset, depending on the underlying economic substance of the land rights ownership. If the land rights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, they are accounted for as leases under PSAK 73 "Leases". If the land rights are substantially similar to those of land purchases, they are accounted for as fixed assets under PSAK 16 "Fixed Assets".

Depreciation on other fixed assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives as follows:

Motor vehicle leased out under operating lease is depreciated through a percentage of 15% for the first 3 years and 11% for the next 5 years. The depreciation pattern used are continually evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

m. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah dan/atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan dalam kegiatan operasi. Biaya perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan properti investasi.

Biaya-biaya setelah perolehan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Properti investasi dicatat sebesar harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Tanah tidak disusutkan. Penyusutan untuk bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan aset tersebut sampai dengan nilai sisanya selama 20 tahun berdasarkan taksiran masa manfaat.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

I. Fixed assets (continued)

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in the profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed asset accounts when the construction is completed. Depreciation is charged from the date when the assets are ready for use.

m. Investment properties

Investment properties represent land and/or buildings held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use in the ordinary course of business. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the investment properties.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group and the cost of the asset can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Investment properties are stated at cost less accumulated depreciation. Land is not depreciated. Depreciation on buildings is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives of 20 years.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

n. Penurunan nilai aset non keuangan

Aset tetap, properti investasi dan aset tidak lancar lainnya, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut mungkin tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah yang dapat dipulihkan.

Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas terpisah yang dapat diidentifikasi.

Setiap tanggal posisi keuangan, aset non-keuangan, selain goodwill, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laporan laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

o. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain diakui sebesar nilai wajar pada saat pengakuan awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

p. Pinjaman

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

n. Impairment of non-financial assets

Fixed assets, investment properties and other non-current assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

The recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each financial position date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered for impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. The recoverable amount is immediately recognised in the profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

o. Trade and other payables

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

p. Borrowings

Borrowings are classified as financial liabilities measured at amortised cost.

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

p. Pinjaman (lanjutan)

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian (*"qualifying asset"*), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada tahun terjadinya.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak.
 - Grup dapat mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan.
 - Kontrak memiliki substansi komersial.
 - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi retur, potongan harga dan diskon, tidak termasuk pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

p. Borrowings (continued)

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fees are deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is deferred as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates

Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of a qualifying asset, are capitalised until the asset is substantially completed. All other borrowing costs are recognised as expenses in the year in which they are incurred.

q. Revenue and expense recognition

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

1. *Identify contract with customers with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract.*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred.*
 - *The contract has commercial substance*
 - *It is possible that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of returns, rebates and discounts, excluding value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each goods or services promised in the contract.*

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a. Pada waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Pendapatan dari penyewaan kendaraan dan jasa pengemudi diakui pada periode saat jasa tersebut diberikan berdasarkan nilai kontrak yang disepakati.

Pendapatan dari penjualan kendaraan bekas sewa diakui sebesar harga transaksi pada saat hak milik resmi telah beralih kepada pelanggan. Pendapatan dari jasa lelang diakui pada saat lelang telah selesai dilakukan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak akan direalisasi menjadi pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**q. Revenue and expense recognition
(continued)**

5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b. *Over the time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over the time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

Revenue from the sale of goods is recognised when the control of goods has been transferred to the customers.

Revenue from rendering of services is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

Revenues from rental of vehicle and driver services are recognised in the period in which the services are rendered based on agreed contract value.

Revenue from sales of ex-leased vehicles is recognised based on transaction price when the legal title has been transferred to customer. The revenues from auction services are recognised when auction has been completed.

Payment of the transaction price differs for each contracts. Contract asset is recognised when performance obligation satisfied is more than the payments by customer. Contract liability is recognised when the payments by the customer is more than the performance obligation satisfied. Contract liability will be recognised as revenue when the performance obligation has been satisfied.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

r. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup merupakan pihak penyewa

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap".

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai-rendah

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup merupakan pesewa

Transaksi sewa operasi yang risiko dan manfaat kepemilikan atas aset tidak berpindah dari pihak yang menyewakan (*lessor*), diperlakukan sebagai transaksi sewa operasi. Pendapatan sewa operasi diakui berdasarkan garis lurus sesuai dengan jangka waktu kontrak sewa operasi.

Angsuran sewa operasi yang diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan sewa operasi tangguhan dan diakui dalam laporan laba rugi pada saat menjadi hak.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as the lessee

The Group leases certain fixed asset by recognizing the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Right-of-use assets are classified as part of "Fixed assets".

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Group does not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- *short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or*
- *leases with low-value assets.*

Payments under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

The Group as the lessor

Leases in which all the risks and benefits of ownership are effectively retained by the lessor, are classified as operating leases. Operating lease income is recognised on a straight-line basis over the lease term.

Lease installments received in advance are recorded as unearned rental income and credited to the profit or loss when earned.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

s. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui di pendapatan komprehensif lainnya atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi pajaknya sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk akumulasi rugi fiskal dan semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Semua perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari pengakuan awal goodwill, pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis serta pengakuan awal aset atau liabilitas pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansi telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Current and deferred income tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date. Management periodically evaluates its tax positions with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision, where appropriate, on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on tax loss carried forward and temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred tax shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax arises from the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and also the initial recognition of an asset or liability in a transaction which at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

t. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pascakerja

Imbalan pascakerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya diberikan sesuai dengan Peraturan Grup dan berdasarkan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku. Grup harus menyediakan program pensiun dengan imbalan yang minimal sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam undang-undang tersebut. Imbalan pensiun ini adalah program imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada beberapa faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Liabilitas program imbalan pasti diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas di dalam pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

t. Employee benefits

Short-term employment benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment benefits

Post-employment benefits, such as pension, severance pay, service pay, and other benefits are provided in accordance with the Group's Regulations and based on the prevailing labour law. The Group is required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in the law. This pension benefits represent a defined benefit plan.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on factor, such as age, years of service and compensation.

The liability recognised in the statements of financial position in respect of defined benefit plan is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using yield of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Past-service costs are recognised immediately in the profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

t. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program imbalan pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pesangon

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara: (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

u. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

v. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama setahun.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

t. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

u. Dividend

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividend is approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividend is approved by a Board of Directors' resolution and approval has been obtained from the Board of Commissioners in accordance with the Company's Articles of Association.

v. Earnings per share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent with the weighted-average number of common shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

w. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

x. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Perpajakan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

w. Segment reporting

Operating segment are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segment and making strategic decisions.

x. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and when it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

Estimates and judgments used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Taxation

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgment is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in profit or loss in the period in which such determination is made.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Klasifikasi sewa

Grup menyewakan kendaraan bermotor dan mengklasifikasikan sewa tersebut sebagai sewa operasi.

Manajemen mengikuti panduan PSAK 73 "Sewa" dalam menentukan klasifikasi sewa. Penentuan ini memerlukan pertimbangan yang signifikan. Dalam pertimbangan ini, manajemen mengevaluasi berbagai faktor, antara lain umur ekonomis kendaraan, struktur biaya sewa, dan tingkat diskonto. Perubahan klasifikasi sewa dapat memberikan dampak signifikan atas laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk kenaikan gaji di masa datang dan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan kerja yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi penting kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 20.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Lease classifications

The Group leases out its motor vehicles and accounts these leases as operating leases.

Management follows the guidance of PSAK 73 "Leases" to determine the lease classification. The determination requires significant judgment. In making this judgment, management evaluates, among other factors, the economic lives of vehicles, lease cost structure and discount rate. The change in the lease classification could have a significant impact on the consolidated financial statements.

Employee benefits liabilities

The present value of the employee benefits liabilities depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the future salary increase and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits liabilities.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the yield of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liabilities.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 20.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**Estimasi provisi untuk kerugian penurunan nilai
atas piutang**

Grup mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai peningkatan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

**Estimating provision for impairment loss on
receivables**

Group recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

Group applies simplified approach to measuring expected credit losses for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021	
Kas	10,117	13,821	Cash on hand
Kas di bank	902,729	934,465	Cash in banks
Deposito berjangka	3,638	365,000	Time deposits
	916,484	1,313,286	

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>30 September/ September 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Kas di bank			Cash in banks
PT Bank Central Asia Tbk	480,237	470,550	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	332,816	409,714	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	50,520	23,119	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	25,311	14,927	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,995	5,547	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,571	923	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank HSBC Indonesia	1,402	1,322	<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
PT Bank Commonwealth	1,222	791	<i>PT Bank Commonwealth</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,128	1,260	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Mizuho Indonesia	1,042	1,236	<i>PT Bank Mizuho Indonesia</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	74	2,393	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
Lain-lain (saldo di bawah Rp 1.000)	3,411	2,683	<i>Others (amount below Rp 1,000)</i>
	<u>902,729</u>	<u>934,465</u>	
 Deposito berjangka			 Time deposits
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	2,500	-	<i>PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,126	100,000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	12	50,000	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	190,000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Jago	-	25,000	<i>PT Bank Jago</i>
	<u>3,638</u>	<u>365,000</u>	

Seluruh kas dan setara kas adalah dalam mata uang Rupiah.

All cash and cash equivalents were denominated in Rupiah.

Tingkat suku bunga deposito berjangka kurang dari tiga bulan dalam mata uang Rupiah berkisar antara 1,90% - 5,00% per tahun (2021: 1,90% - 5,25% per tahun).

The interest rates for time deposits of less than three months denominated in Rupiah ranged from 1.90% - 5.00% per annum (2021: 1.90% - 5.25% per annum).

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date was the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang penjualan kendaraan bermotor	880,080	460,274	<i>Receivables from sales of motor vehicles</i>
Piutang sewa operasi	124,147	61,928	<i>Receivables from operating leases</i>
Piutang jasa bengkel	33,841	36,465	<i>Receivables from workshop services</i>
	1,038,068	558,667	
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	(7,308)	(18,828)	<i>Less: Provision for impairment</i>
Pihak ketiga, bersih	1,030,760	539,839	<i>Third parties, net</i>
Pihak berelasi			Related parties
Piutang penjualan kendaraan bermotor	6,228	7,381	<i>Receivables from sales of motor vehicles</i>
Piutang sewa operasi	68	185	<i>Receivables from workshop leases</i>
Piutang jasa bengkel	-	2,144	<i>Receivables from operating services</i>
	6,296	9,710	
	1,037,056	549,549	

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021	
Belum jatuh tempo	441,867	321,988	<i>Not yet overdue</i>
Jatuh tempo 1 - 60 hari	527,016	203,225	<i>Overdue 1 - 60 days</i>
Jatuh tempo > 60 hari	75,481	43,164	<i>Overdue > 60 days</i>
	1,044,364	568,377	
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	(7,308)	(18,828)	<i>Less: Provision for impairment</i>
	1,037,056	549,549	

Pada tanggal 30 September 2022, tidak terdapat piutang usaha yang telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

As at 30 September 2022, there was no trade receivables were past due but not impaired.

Pada tanggal 30 September 2022, piutang usaha sebesar Rp 7.308 mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan seluruhnya. Piutang individual yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan pelanggan yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit. Sebagian piutang ini diharapkan dapat dipulihkan.

As at 30 September 2022, trade receivables of Rp 7,308 were impaired and have been fully provided. The individually impaired receivables mainly relate to customers which were in unexpectedly difficult economic situations. It was assessed that a portion of the receivables is expected to be recovered.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, seluruh nilai tercatat piutang usaha berdenominasi Rupiah

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021
Saldo awal	18,828	15,563
Pembalikan/(penambahan) penyisihan bersih selama tahun berjalan	<u>(11,520)</u>	<u>3,265</u>
Saldo akhir	<u><u>7,308</u></u>	<u><u>18,828</u></u>

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang usaha pada akhir tahun, direksi berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai tersebut adalah cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman jangka pendek.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

As at 30 September 2022 and 31 December 2021, all the carrying amount of the Groups's trade receivables were denominated in Rupiah.

The movement in the provision for impairment is as follows:

	30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021	
Saldo awal	18,828	15,563	<i>Beginning balance</i>
Pembalikan/(penambahan) penyisihan bersih selama tahun berjalan	<u>(11,520)</u>	<u>3,265</u>	<i>Net reversal/(addition) of provision during the year</i>
Saldo akhir	<u><u>7,308</u></u>	<u><u>18,828</u></u>	<i>Ending balance</i>

Based on a review of the status of trade receivables at the end of the year, the directors were of the opinion that the provision for impairment was sufficient to cover losses from uncollectible trade receivables.

Trade receivables were used as collateral for short-term loans.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date was the carrying value of each class of receivable mentioned above.

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021
Kendaraan bermotor	652,846	880,351
Suku cadang dan perlengkapan kendaraan bermotor	<u>64,309</u>	<u>50,778</u>
	717,155	931,129
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(8,771)</u>	<u>(9,345)</u>
	<u><u>708,384</u></u>	<u><u>921,784</u></u>

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021
Saldo awal	9,345	8,651
Pembalikan/(penambahan) penyisihan bersih selama tahun berjalan	<u>(574)</u>	<u>694</u>
Saldo akhir	<u><u>8,771</u></u>	<u><u>9,345</u></u>

The movement in the provision for impairment of inventories was as follows:

	30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021	
Saldo awal	9,345	8,651	<i>Beginning balance</i>
Pembalikan/(penambahan) penyisihan bersih selama tahun berjalan	<u>(574)</u>	<u>694</u>	<i>Net reversal/(provision) during the year</i>
Saldo akhir	<u><u>8,771</u></u>	<u><u>9,345</u></u>	<i>Ending balance</i>

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Direksi berkeyakinan bahwa penyisihan yang dibentuk telah cukup untuk menutupi kerugian karena penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 30 September 2022, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar dengan Rp 1.067.987 (2021: Rp 915.388), yang menurut manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Persediaan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek.

6. INVENTORIES (continued)

The directors believe that the provision established was adequate to cover loss due to the decline in the value of inventories.

As at 30 September 2022, the inventories of the Group were covered by insurance against loss by fire and other risks amounted to Rp 1,067,987 (2021: Rp 915,388), which management believed was sufficient to cover possible losses on the assets insured.

Inventories were used as collateral for short-term loans.

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

7. PREPAYMENTS

	<u>30 September/ September 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Biaya registrasi kendaraan	13,921	11,929	Vehicles registration fee
Asuransi	13,324	8,883	Insurance
Sewa	3,687	1,803	Rent
Lain-lain	<u>10,184</u>	<u>5,689</u>	Others
	<u>41,116</u>	<u>28,304</u>	

8. PERPAJAKAN

8. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>30 September/ September 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Perseroan			The Company
Pajak Pertambahan Nilai	<u>1,455</u>	<u>30,384</u>	Value Added Tax
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan:			Corporate income taxes:
Lebih bayar 2020	28,676	31,591	Overpayment of 2020
Lebih bayar 2021	2,881	2,881	Overpayment of 2021
Lebih bayar 2022	2,951	-	Overpayment of 2022
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pajak Pertambahan Nilai	12,898	25,038	Value Added Tax
Pasal 21, 22, 4(2)	<u>138</u>	<u>-</u>	Article 21, 22, 4(2)
	<u>47,544</u>	<u>59,510</u>	
	<u>48,999</u>	<u>89,894</u>	
Dikurangi:			Less:
Bagian lancar			Current portion
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pajak Pertambahan Nilai	(12,898)	(55,422)	Value Added Tax
Pasal 21, 22, 4(2)	<u>(138)</u>	<u>-</u>	Article 21, 22, 4(2)
Bagian tidak lancar	<u>35,963</u>	<u>34,472</u>	Non-current portion

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021	
Perseroan			The Company
Pajak penghasilan badan:			<i>Corporate income taxes:</i>
Pasal 25, 29	38,007	53,397	<i>Articles 25, 29</i>
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
Pajak Pertambahan Nilai	21,219	-	<i>Value Added Tax</i>
Pasal 21, 23, 26	1,640	14,986	<i>Articles 21, 23, 26</i>
	60,866	68,383	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan:			<i>Corporate income taxes:</i>
Pasal 25, 29	15,318	26,311	<i>Articles 25, 29</i>
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
Pajak Pertambahan Nilai	8,095	216	<i>Value Added Tax</i>
Pasal 21, 23	3,921	3,984	<i>Articles 21, 23</i>
	27,334	30,511	
	88,200	98,894	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	30 September/ September 2022	30 September/ September 2021	
Perseroan			The Company
Kini	77,194	63,294	<i>Current</i>
Tangguhan	(5,245)	(7,167)	<i>Deferred</i>
	71,949	56,127	
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	70,457	49,930	<i>Current</i>
Tangguhan	1,863	(8,500)	<i>Deferred</i>
	72,320	41,430	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	147,651	113,224	<i>Current</i>
Tangguhan	(3,382)	(15,667)	<i>Deferred</i>
	144,269	97,557	

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dari hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expenses and the theoretical tax amount on profit before income tax was as follows:

	<u>30 September/ September 2022</u>	<u>30 September/ September 2021</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	877,245	464,681	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku (Note 8.g)	192,994	102,230	<i>Tax calculated at applicable tax rates (Note 8.g)</i>
Dampak pajak pada:			<i>Tax effects of:</i>
- Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	(55,167)	(17,552)	<i>Share of net result of - associates</i>
- Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(3,251)	(1,810)	<i>Income subject to final tax -</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	9,693	14,689	<i>Non deductible - expenses</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>144,269</u>	<u>97,557</u>	<i>Consolidated income tax expenses</i>

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perseroan dengan penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for the years ended 30 September 2022 and 2021 is as follows:

	30 September/ September 2022	30 September/ September 2021	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	877,245	464,681	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi dan laba sebelum pajak penghasilan entitas anak dan asosiasi	(321,606)	(150,587)	<i>Adjusted for consolidation eliminations and profit before income tax subsidiaries and associate</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	555,639	314,094	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Koreksi fiskal:			<i>Fiscal corrections:</i>
Bagian atas rugi bersih entitas anak dan entitas asosiasi	(250,757)	(79,783)	<i>Share of net loss subsidiaries and associates</i>
Liabilitas imbalan kerja	891	464	<i>Employee benefits liabilities</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	32,199	29,580	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan kena pajak final	(7,266)	(8,769)	<i>Income subject to final tax</i>
Lain-lain	20,175	32,113	<i>Others</i>
Penghasilan kena pajak Perseroan	350,881	287,699	<i>Taxable income of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini	77,194	63,294	<i>Current income tax expense</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak dibayar dimuka Perseroan	(44,625)	(18,393)	<i>Prepaid taxes of the Company</i>
Kurang bayar penghasilan badan Perseroan	32,569	44,901	<i>Corporate income tax underpayment of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	70,457	49,930	<i>Current income tax expense of subsidiaries</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak dibayar dimuka entitas anak	(60,930)	(40,043)	<i>Prepaid taxes of subsidiaries</i>
Kurang/(lebih) bayar pajak penghasilan entitas anak-bersih	9,527	9,887	<i>Under/(over) payment of corporate income tax of subsidiaries-net</i>

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

(Lebih bayar)/utang pajak penghasilan entitas anak terdiri dari:

(Overpayment)/payable of corporate income tax of subsidiaries consist of:

	30 September/ September 2022	30 September/ September 2021	
Lebih bayar penghasilan badan	(380)	(3,857)	Overpayment of corporate income tax
Utang pajak penghasilan badan	9,907	13,744	Corporate income tax payable
	9,527	9,887	

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan dan entitas anak belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income was based on preliminary calculations, as the Company and its subsidiaries have not yet submitted their corporate income tax returns.

d. Aset pajak tangguhan-bersih

d. Deferred tax assets-net

30 September/September 2022					
		(Dibebankan)/ dikreditkan	ke pendapatan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	Penyesuaian karena perubahan tarif pajak/ Adjustment due to change in tax rate	
Pada awal tahun/At beginning of the year	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to the profit of loss	-	-	-	Pada akhir tahun/ At end of the year
Aset pajak tangguhan Perseroan:					Deferred tax assets of the Company:
Liabilitas imbalan kerja	19,742	196	-	-	19,938
Lain-lain	4,996	5,049	-	-	10,044
	24,738	5,245	-	-	29,982
Aset pajak tangguhan entitas anak:					Deferred tax assets of subsidiaries:
Aset tetap	15,271	869	-	-	16,140
Liabilitas imbalan kerja	16,852	754	-	-	17,606
Lain-lain	10,839	(3,486)	69	-	7,422
	42,962	(1,863)	69	-	41,168
Jumlah aset pajak tangguhan	67,700				71,150
31 Desember/December 2021					
		(Dibebankan)/ dikreditkan	ke pendapatan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	Penyesuaian karena perubahan tarif pajak/ Adjustment due to change in tax rate	
Pada awal tahun/At beginning of the year	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to the profit of loss	-	-	-	Pada akhir tahun/ At end of the year
Aset pajak tangguhan Perseroan:					Deferred tax assets of the Company:
Liabilitas imbalan kerja	18,395	812	(1,177)	1,712	19,742
Lain-lain	1,136	3,827	-	33	4,996
	19,531	4,639	(1,177)	1,745	24,738
Aset pajak tangguhan entitas anak:					Deferred tax assets of subsidiaries:
Aset tetap	16,441	(2,814)	-	1,644	15,271
Liabilitas imbalan kerja	15,185	1,345	(1,102)	1,424	16,852
Lain-lain	7,142	5,071	(1,374)	-	10,839
	38,768	3,602	(2,476)	3,068	42,962
Jumlah aset pajak tangguhan	58,299				67,700
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak:					Deferred tax liabilities of subsidiaries:
Nilai wajar aset keuangan	-	-	(1,577)	-	(1,577)
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	-				(1,577)

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan dan entitas anak menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Surat ketetapan pajak

Perseroan

Perseroan mengajukan surat keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") tahun fiskal 2017 serta mengajukan permohonan pengurangan denda atas yang ditagihkan dalam Surat Tagihan Pajak Pajak Pertambahan Nilai ("STP PPN"). Kantor Pajak menolak keberatan dan surat permohonan pengurangan denda yang diajukan. Perseroan mengajukan banding dan gugatan ke Pengadilan Pajak pada bulan Desember 2020.

Perseroan sudah menerima Putusan Pengadilan yang menolak gugatan permohonan pengurangan denda atas STP PPN. Atas Putusan ini, Perseroan mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung selanjutnya di bulan Januari 2022. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perseroan masih menunggu putusan peninjauan Kembali. Selain itu, Perseroan masih menunggu putusan banding untuk SKPLB tahun fiskal 2017.

Pada Bulan Juni 2022, ASP menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penghasilan Badan (PPH Badan) dan Surat Tagihan Pajak (STP) untuk denda seluruhnya untuk tahun 2020 dengan jumlah sebesar Rp 864. SS menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk tahun pajak 2020 sebesar Rp. 2.911.

Pada Bulan September 2022, SS mengajukan keberatan ke Kantor Wilayah Madya Jakarta Selatan 1 atas nilai lebih bayar yang seharusnya masih dapat kita terima sebesar Rp. 687.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, beberapa entitas anak sedang diaudit oleh kantor pajak dan hasil dari pemeriksaan .

8. TAXATION (continued)

e. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company and subsidiaries submit tax returns on the basis of self assessment. Director General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

f. Tax assessment letters

The Company

The Company submitted an objection letter for Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") 2017 fiscal year and submitted request for reduction on penalty as claimed on the Value Added Taxes Tax Collection Letter ("STP VAT"). The Tax Office rejected the objection letter and request for reduction on penalty. The Company submitted appeal letter and lawsuit to Tax Court in December 2020.

The Company have received the Tax Court decision which rejected lawsuit for reduction on penalty on STP VAT. For this verdict, the Company have submitted judicial review to Supreme Court subsequently in January 2022. As at the completion date of the consolidated financial statements, the Company is still waiting for the judicial review result. Moreover, the Company is still waiting the appeal result for SKPLB 2017 fiscal year.

In June 2022, ASP received an Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) Value Added Tax (PPN), Corporate Income Tax (PPH Badan) and a Tax Collection Letter (STP) for the total fine for 2020 with an amount of Rp 864. SS received Overpaid Tax Assessment Letter (SKPLB) for the 2020 tax year amounting to Rp. 2,911.

In September 2022, SS filed an objection to the South Jakarta Regional Office 1 for the overpaid value that we should still be able to receive in the amount of Rp. 687.

As the completion date of these consolidated financial statements, several subsidiaries are being audited by the tax office and the results of the audit were still unknown

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang (UU) No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka yang berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020. Aturan tersebut menetapkan penurunan tarif pajak dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat mengesahkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Undang-Undang tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Undang-undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, juga menetapkan tarif baru PPN menjadi sebesar 11% yang mulai berlaku pada tanggal 1 April 2022 dan kemudian menjadi sebesar 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025.

8. TAXATION (continued)

g. Changes in tax rates

On 31 March 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) of the Republic of Indonesia No. 1 year 2020 which has become Law (UU) No. 2 year 2020, as well as stipulated Government Regulation (PP) No. 30 year 2020 concerning Tariff Reduction for Domestic Public Companies Taxpayers which became effective since 19 September 2020. The regulation has stipulated the reduction in the income tax rates from 25% to 22% for 2020 and 2021 fiscal year and 20% for the 2022 fiscal year onwards.

On 29 October 2021, House of Representative passed the Law of the Republic of Indonesia No.7 year 2021 concerning Harmonisation of Tax Regulations. The law stipulated the income tax rate of 22% which will be effective from 2022 fiscal year onwards.

The Harmonisation of Tax Regulations Law, also stipulated the new VAT rate of 11% which will be effective on 1 April 2022, and then becoming 12% which will be effective on 1 January 2025 at the latest.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian penyertaan saham pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENT IN ASSOCIATE

A summary of the investments in associate is as follows:

	<u>Domisili/ Domicile</u>	<u>Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership</u>	<u>Nilai buku/Carrying value</u>	
			<u>30 September/ September 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
PT Mandiri Tunas Finance ("MTF")	Indonesia	49%	1,371,894	1,148,178

MTF bergerak dalam bidang sewa pembiayaan, anjak piutang dan pembiayaan konsumen untuk otomotif dan merupakan perusahaan swasta dimana tidak terdapat harga pasar saham kuotasian yang tersedia.

MTF is engaged in automotive leasing, factoring and consumer financing and is a private company in which there is no quoted market share price available.

Ringkasan laporan posisi keuangan MTF pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 serta rekonsiliasi nilai aset bersihnya dengan nilai buku kepentingan Grup pada entitas tersebut adalah sebagai berikut:

The summarised statements of financial position of MTF as at 30 September 2022 and 31 December 2021 and the reconciliation of its net assets amount with the carrying value of the Group's interest were as follows:

	<u>30 September/ September 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Jumlah aset	23,078,252	18,711,144	Total assets
Jumlah liabilitas	(20,226,835)	(16,316,290)	Total liabilities
Aset bersih	<u>2,851,417</u>	<u>2,394,854</u>	Net assets
Kepemilikan efektif	49%	49%	Effective ownership
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	1,397,194	1,173,478	The Group's share of the net asset of associate
Dikurangi: penyisihan	(25,300)	(25,300)	Less: provision
Nilai buku	<u>1,371,894</u>	<u>1,148,178</u>	Carrying value

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

9. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain MTF untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The summarised statements of profit or loss and other comprehensive income of MTF for the years ended 30 September 2022 and 2021 were as follows:

	<u>30 September/ September 2022</u>	<u>30 September/ September 2021</u>	
Pendapatan bersih	2,711,451	2,379,395	Net revenue
Laba tahun berjalan (Rugi)/laba komprehensif lainnya tahun berjalan	511,749 (6,010)	162,822 31,582	Profit for the year Other comprehensive (losses)/income for the year
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	<u>505,739</u>	<u>194,404</u>	Total comprehensive income for the year

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi untuk bagian Grup atas pendapatan komprehensif entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The amount recognised in the profit or loss account for Group's share of comprehensive income of associate was as follows:

	<u>30 September/ September 2022</u>	<u>30 September/ September 2021</u>	
Bagian Grup atas: Laba tahun berjalan (Rugi)/laba komprehensif lainnya tahun berjalan	250,757 (2,945)	79,783 15,475	Group's share of: Profit/(loss) for the year Other comprehensive (losses)/ income for the year
Bagian Grup atas pendapatan/(rugi) komprehensif entitas asosiasi	<u>247,812</u>	<u>95,258</u>	Group's share of comprehensive income/(loss) of associate

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan MTF yang disajikan terhadap bagian Grup atas hasil bersih adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarised financial information of MTF presented to the Group's share of net results was as follows:

	<u>30 September/ September 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Nilai buku awal tahun	1,148,178	1,009,354	Beginning carrying value
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71	-	-	Adjustment of the opening balance on the implementation of PSAK 71
Bagian Grup atas hasil bersih Dividen yang diterima oleh Grup	247,812 (24,096)	138,824 -	Group's share of net results Dividend received by the Group
	<u>1,371,894</u>	<u>1,148,178</u>	

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Grup tidak memiliki komitmen signifikan dan liabilitas kontinjensi terkait dengan entitas asosiasi yang dimilikinya.

As at 30 September 2022 and 31 December 2021, the Group had no significant commitments and contingent liabilities relating to its associate.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. INVESTASI LAIN-LAIN

Rincian seluruh investasi lain-lain yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021
Investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain:		
Pada awal tahun	76,613	69,441
Penyesuaian nilai wajar	2,720	7,172
Pada akhir tahun	79,333	76,613

10. OTHER INVESTMENTS

Details of other investments owned by the Group were as follows:

	30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021
Investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain:		
Pada awal tahun	76,613	69,441
Penyesuaian nilai wajar	2,720	7,172
Pada akhir tahun	79,333	76,613

Selama 2015 – 2017, Perseroan melakukan pembelian investasi efek ekuitas atas PT Mandiri Utama Finance. Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, investasi efek ekuitas yang dimiliki Perseroan adalah sebesar Rp 60.000 yang mewakili 12% kepemilikan saham di PT Mandiri Utama Finance.

During 2015 - 2017, the Company purchased investment in equity securities of PT Mandiri Utama Finance. As at 30 September 2022 and 31 December 2021, the Company's owned investment totalling to Rp 60,000 which representing 12% shares of ownership in PT Mandiri Utama Finance.

Pada Januari 2019, SMM melakukan pembelian investasi efek ekuitas sebesar Rp 9.441 yang mewakili 8% kepemilikan saham pada PT Tasti Anugerah Mandiri. Investasi ini diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dimana SMM telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan pada pengakuan awal untuk mengakui perubahan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain daripada melalui laba rugi karena SMM menganggap ini lebih relevan. Pada tanggal 31 Desember 2021, investasi efek ekuitas SMM atas PT Tasti Anugerah Mandiri adalah sebesar Rp 16.162.

In January 2019, SMM purchased an investment in equity securities with total amount of Rp 9,441 represent 8% shares ownership from PT Tasti Anugerah Mandiri. Investment is classified as financial asset measured by fair value through other comprehensive income, where SMM have chosen uncancelable option of the initial recognition to recognise the changes in fair value through other comprehensive income compared to profit or loss due to SMM considers this more relevan. As at 31 December 2021, SMM's investment in equity securities of PT Tasti Anugerah Mandiri was amounted to Rp 16,162.

Pengukuran nilai wajar atas investasi lain-lain ditentukan dengan teknik penilaian berdasarkan input yang tidak dapat diobservasi (Tingkat 3).

The fair value measurements of other investments are determined on the valuation techniques using unobservable inputs (Level 3).

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

30 September/September 2022					
Pada awal tahun/At beginning of the year	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Pada akhir tahun/ At end of the year	
Harga perolehan					Acquisition cost
Kepemilikan langsung:					Directly owned:
Tanah	782,048	3,712	-	-	785,760 <i>Land</i>
Bangunan	734,452	558	(5)	12,318	747,323 <i>Buildings</i>
Perabotan dan peralatan kantor	135,152	10,067	(1,909)	2	143,312 <i>Furniture and office equipment</i>
Kendaraan bermotor	64,032	28,044	(24,051)	(2,843)	65,182 <i>Motor vehicles</i>
Peralatan dan perkakas bengkel	57,676	1,504	(531)	(2)	58,647 <i>Tools and workshop equipment</i>
Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi	1,525,549	564,649	(1,127)	(155,766)	1,933,304 <i>Motor vehicles leased out under operating lease</i>
Aset dalam penyelesaian	12,269	9,754	-	(12,318)	9,706 <i>Construction in progress</i>
	<u>3,311,178</u>	<u>618,288</u>	<u>(27,623)</u>	<u>(158,609)</u>	<u>3,743,234</u>
Aset hak-guna:					Right-of-use assets:
Bangunan	38,062	8,823	(1,572)	-	45,313 <i>Buildings</i>
	<u>3,349,240</u>	<u>627,111</u>	<u>(29,195)</u>	<u>(158,609)</u>	<u>3,788,547</u>
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:					Directly owned:
Bangunan	(284,841)	(27,936)	-	-	(312,777) <i>Buildings</i>
Perabotan dan peralatan kantor	(119,345)	(6,963)	1,846	-	(124,462) <i>Furniture and office equipment</i>
Kendaraan bermotor	(27,145)	(8,337)	8,798	-	(26,684) <i>Motor vehicles</i>
Peralatan dan perkakas bengkel	(48,028)	(3,230)	429	-	(50,829) <i>Tools and workshop equipment</i>
Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi	(440,297)	(175,137)	309	106,707	(508,418) <i>Motor vehicles leased out under operating lease</i>
	<u>(919,656)</u>	<u>(221,603)</u>	<u>11,382</u>	<u>106,707</u>	<u>(1,023,170)</u>
Aset hak-guna:					Right-of-use assets:
Bangunan	(19,211)	(8,680)	1,572	-	(26,319) <i>Buildings</i>
	<u>(938,867)</u>	<u>(230,283)</u>	<u>12,954</u>	<u>106,707</u>	<u>(1,049,489)</u>
Nilai buku bersih	<u><u>2,410,373</u></u>			<u><u>2,739,058</u></u>	Net book value

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

	31 Desember/December 2021					
	Pada awal tahun/At beginning of the year	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification		Pada akhir tahun/ At end of the year
Harga perolehan					Acquisition cost	
Kepemilikan langsung:					Directly owned:	
Tanah	778,572	3,476	-	-	782,048	Land
Bangunan	705,042	2,484	-	26,926	734,452	Buildings
Perabotan dan peralatan kantor	127,584	9,098	(1,530)	-	135,152	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	56,851	39,446	(32,265)	-	64,032	Motor vehicles
Peralatan dan perkakas bengkel	50,658	7,495	(477)	-	57,676	Tools and workshop equipment
Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi	1,412,541	524,677	(4,436)	(407,233)	1,525,549	Motor vehicles leased out under operating lease
Aset dalam penyelesaian	19,203	19,992	-	(26,926)	12,269	Construction in progress
	<u>3,150,451</u>	<u>606,668</u>	<u>(38,708)</u>	<u>(407,233)</u>	<u>3,311,178</u>	
Aset hak-guna:					Right-of-use assets:	
Bangunan	22,542	15,520	-	-	38,062	Buildings
	<u>3,172,993</u>	<u>622,188</u>	<u>(38,708)</u>	<u>(407,233)</u>	<u>3,349,240</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation	
Kepemilikan langsung:					Directly owned:	
Bangunan	(248,729)	(36,112)	-	-	(284,841)	Buildings
Perabotan dan peralatan kantor	(110,578)	(10,077)	1,310	-	(119,345)	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	(31,395)	(9,150)	13,400	-	(27,145)	Motor vehicles
Peralatan dan perkakas bengkel	(42,795)	(5,648)	415	-	(48,028)	Tools and workshop equipment
Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi	(452,436)	(208,350)	2,108	218,381	(440,297)	Motor vehicles leased out under operating lease
	<u>(885,933)</u>	<u>(269,337)</u>	<u>17,233</u>	<u>218,381</u>	<u>(919,656)</u>	
Aset hak-guna:					Right-of-use assets:	
Bangunan	(8,834)	(10,377)	-	-	(19,211)	Buildings
	<u>(894,767)</u>	<u>(279,714)</u>	<u>17,233</u>	<u>218,381</u>	<u>(938,867)</u>	
Nilai buku bersih	<u>2,278,226</u>				<u>2,410,373</u>	Net book value

Kendaraan bermotor bekas, termasuk yang sebelumnya disewakan melalui sewa operasi, segera ditransfer dari aset tetap ke persediaan sebelum penjualan.

Used motor vehicles, including those that were previously leased out under operating lease, are transferred from fixed assets to inventory immediately prior to the sales.

Alokasi beban penyusutan kepemilikan langsung dan aset hak-guna adalah sebagai berikut:

Allocation of directly owned and right-of-use asset depreciation expenses was as follows:

	30 September/ September 2022	30 September/ September 2021	
Kepemilikan langsung			Directly owned
Beban pokok pendapatan	175,137	154,449	Cost of revenue
Beban penjualan, umum dan administrasi	46,466	45,690	Selling, general and administrative expenses
Aset hak-guna			Right-of-use asset
Beban penjualan, umum dan administrasi	8,680	7,637	Selling, general and administrative expenses
	<u>230,283</u>	<u>207,776</u>	

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Tanah Grup berupa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir berkisar dari 2022 sampai dengan 2050, sedangkan HGB dan Hak Pakai untuk beberapa bidang tanah yang diperoleh di tahun 2018 dan 2019 masih dalam proses administrasi untuk diterbitkan. Manajemen berkeyakinan bahwa sertifikat HGB dan Hak Pakai dapat diperpanjang pada akhir masa manfaatnya.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari pembangunan ruang pameran dan bengkel di Jakarta, Tangerang, Bekasi, Palembang dan Bangka Belitung. Pada tanggal 30 September 2022, persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian berkisar 20% - 98% (2021: 75% - 99%) dari nilai kontrak dan penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2022.

Perhitungan keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2022	30 September/ September 2021	
Harga jual	39,315	12,565	Proceeds
Nilai buku bersih	(17,303)	(17,116)	Net book value
	22,012	(4,549)	

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap selain tanah. Nilai wajar tanah berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 2 ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") pada tanggal 30 September 2022 adalah sebesar Rp 2.993.060 (31 Desember 2021: 2.108.060). Penilaian atas nilai wajar tanah telah disesuaikan dengan perubahan Nilai Objek Pajak setempat dari objek sejenis.

Sebagian tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman jangka pendek.

Pada tanggal 30 September 2022, kendaraan bermotor yang disewakan untuk sewa operasi dengan nilai buku bersih sejumlah Rp 820.912 (2021: Rp 706.489) dijaminkan untuk pinjaman jangka panjang.

Aset tetap tertentu, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan asuransi sebesar Rp 2.575.832 pada tanggal 30 September 2022 (2021: Rp 2.203.583), yang menurut manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 193.520 (2021: Rp 171.928).

11. FIXED ASSETS (continued)

The Group's land is held under renewable Building Rights Titles ("HGB") and Land Use Rights Titles ("Hak Pakai"), which expire ranging from 2022 to 2050, whereas HGB and Hak Pakai related to several plots of lands acquired in 2018 dan 2019 were still in the administration process to be issued. Management believed that HGB and Hak Pakai can be extended at the end of the useful lives.

Construction in progress represents construction of showroom and workshop in Jakarta, Tangerang, Bekasi, Palembang and Bangka Belitung. As at 30 September 2022, the percentage of completion for construction in progress was approximately from 20% - 98% (2021: 75% - 99%) from the contract value and the completion was estimated to be completed in 2022.

The calculation of the gain on sale of fixed assets is as follows:

	30 September/ September 2022	30 September/ September 2021	
Harga jual	39,315	12,565	Proceeds
Nilai buku bersih	(17,303)	(17,116)	Net book value
	22,012	(4,549)	

There is no significant difference between the fair value and carrying amount of fixed assets other than land and buildings. The fair values of the land and buildings based on fair value hierarchy Level 2 ("observable current market transactions") as at 30 September 2022 amounted to Rp 2,993,060 (2021: Rp 2,108,060). The fair value of the land and buildings was determined using the respective Sale Value of the Tax Object.

Certain land and buildings were used for collateral for short-term loans.

As at 30 September 2022, motor vehicles leased out under operating lease with a net book value of Rp 820,912 (2021: Rp 706,489) have been used as collateral for long-term loans.

Certain fixed assets, except for land, were insured for a sum of Rp 2,575,832 as at 30 September 2022 (2021: Rp 2,203,583), which management believed was sufficient to cover possible losses on the assets insured.

The acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and were still being used amounting to Rp 193,520 (2021: Rp 171,928).

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PROPERTI INVESTASI

12. INVESTMENT PROPERTIES

30 September/September 2022						
	Pada awal tahun/At beginning of the year	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Pada akhir tahun/ At end of the year	
Harga perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung:						Directly owned:
Tanah	11,840	-	(1,062)	-	10,778	Land
Bangunan	3,050	-	-	-	3,050	Buildings
	14,890	-	(1,062)	-	13,828	Accumulated depreciation
Akumulasi penyusutan						Directly owned:
Kepemilikan langsung:						Buildings
Bangunan	(1,776)	(99)	-	-	(1,875)	
Nilai buku bersih	<u>13,114</u>				<u>11,953</u>	Net book value
31 Desember/December 2021						
	Pada awal tahun/At beginning of the year	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pada akhir tahun/ At end of the year		
Biaya perolehan						Acquisition cost
Tanah	11,840	-	-	11,840		Land
Bangunan	3,050	-	-	3,050		Buildings
	14,890	-	-	14,890		Accumulated depreciation
Akumulasi penyusutan						Buildings
Bangunan	(1,644)	(132)	-	(1,776)		
Nilai buku bersih	<u>13,246</u>			<u>13,114</u>		Net book value

Properti investasi diakui berdasarkan biaya perolehan.

Investment properties are recognised based on historical cost.

Beban penyusutan selama periode berakhir 30 September 2022 sejumlah Rp 99 (2021: Rp 132) telah dibebankan sebagai beban penjualan, umum dan administrasi.

Depreciation expense for the period ended 30 September 2022 of Rp 99 (2021: Rp 132) was charged as selling, general and administrative expenses.

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 30 September 2022 didasarkan pada beberapa laporan penilaian dari penilai independen sepanjang tahun 2021 sampai dengan 2022 adalah sebesar Rp 183.599 (2021: Rp 183.599). Penilai independen yang digunakan adalah KJPP Herman Meirizki & Rekan. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 3 ("data pasar yang tidak dapat diobservasi").

Fair value of investment properties as at 30 September 2022 based on several appraisal reports from an independent appraiser during 2021 until 2022 amounted to Rp 183,599 (2021: Rp 183,599). The independent appraiser was KJPP Herman Meirizki & Partners. The fair value of investment properties was determined based on fair value hierarchy Level 3 ("unobservable market data").

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK

13. SHORT-TERM LOANS

	Jumlah fasilitas/ Facility amount		Jumlah pinjaman/ Loan amount		Jatuh tempo fasilitas/ Maturity date of the facility	
	2022	2021	2022	2021	2022	2021
<u>Revolving</u>						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,347,500	1,347,500	229,975	227,222	Maret-Mei/ March-May 2023	Maret-Mei/ March-May 2022
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta/ Jakarta Branch	500,000	500,000	80,000	45,000	September/ September 2023	September/ September 2022
PT Bank Central Asia Tbk	375,170	375,170	69,466	54,691	November/ November 2022	September/ September 2022
PT Bank Permata Tbk	63,500	63,500	30,743	33,093	Desember/ December 2022	September/ September 2022
PT Bank HSBC Indonesia	200,000	200,000	-	30,000	September/ September 2023	September/ September 2022
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	150,000	150,000	-	38,000	Juni/ June 2023	Juni/ September 2022
PT Bank Mizuho Indonesia	125,000	125,000	-	-	Juni- Desember/ June- December 2023	Juni- Desember/ September- December 2022
	<u>2,761,170</u>	<u>2,761,170</u>	<u>410,184</u>	<u>428,006</u>		
<u>Cerukan/Overdrafts</u>						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30,000	30,000	-	-	Maret/ March 2023	Maret/ March 2022
PT Bank Central Asia Tbk	7,500	7,500	-	-	September- November 2022/ September- November 2022	September- Oktober 2022/ September- October 2022
	<u>37,500</u>	<u>37,500</u>	<u>-</u>	<u>-</u>		
	<u>2,798,670</u>	<u>2,798,670</u>	<u>410,184</u>	<u>428,006</u>		

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dalam mata uang Rupiah dan dipergunakan untuk modal kerja Grup.

The loan facilities were in Rupiah and used for the Group's working capital.

Pada tanggal 30 September 2022, pinjaman jangka pendek di atas dikenakan bunga berkisar antara 4,58% - 8,88% per tahun (2021: 3,35% - 9,75% per tahun).

In 30 September 2022, the above short-term loans bore interest at rates ranging from 4.58% - 8.88% per annum (2021: 3.35% - 9.75% per annum).

Pada tanggal 30 September 2022, pinjaman jangka pendek yang diperoleh Grup dijamin dengan piutang usaha, deposito yang dibatasi penggunaannya, persediaan dan aset tetap. Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan memenuhi persyaratan tertentu seperti batasan rasio keuangan. Grup telah memenuhi persyaratan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

As at 30 September 2022, the short-term loans obtained by the Group were secured by trade receivables, restricted time deposits, inventories and fixed assets. As specified by the loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants such as financial ratio covenants. The Group has complied with the covenants as required in the borrowing agreements.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021	
Pihak ketiga	401,512	126,791	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	84,605	232,579	<i>Related parties</i>
	486,117	359,370	

Seluruh utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan mendekati nilai tercatatnya.

All trade payables were denominated in Rupiah. Due to its short-term nature, its carrying amount approximates their fair value.

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha Grup.

There was no collateral given on the Group trade payables.

15. UANG JAMINAN KONSUMEN

15. CUSTOMER DEPOSITS

Uang jaminan konsumen merupakan pembayaran yang diterima dari pelanggan pihak ketiga sehubungan dengan uang muka dan penjualan atas kendaraan bermotor yang belum diserahkan kepada pelanggan pada 30 September 2022.

Customer deposits represented payment received from third party customers related to down payment and undelivered sales of motor vehicles to customer as at 30 September 2022.

16. PENDAPATAN TANGGUHAN

16. UNEARNED INCOME

	30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021	
Pendapatan jasa	101,939	108,439	<i>Service revenue</i>
Pendapatan jasa sewa	19,437	4,367	<i>Rent income</i>
	121,376	112,806	
Bagian jangka pendek	(60,359)	(51,073)	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	61,017	61,733	<i>Non-current portion</i>

17. UTANG LAIN-LAIN

17. OTHER PAYABLES

	30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Program pemasaran	15,275	13,357	<i>Marketing program</i>
Lain-lain	36,622	18,326	<i>Others</i>
	51,897	31,683	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Uang muka	2,594	42,665	<i>Advance payment</i>
Lain-lain	5,272	6,593	<i>Others</i>
	7,866	49,258	
	59,763	80,941	

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK **18. ACCRUALS AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

Akrual

Accruals

	30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021	
Iklan dan promosi	55,626	55,681	<i>Advertising and promotion</i>
Penyimpanan dan distribusi	9,500	13,718	<i>Storage and distribution</i>
Beban bunga	3,174	2,337	<i>Interest expenses</i>
Jasa profesional	2,834	3,881	<i>Professional fees</i>
Lain-lain	81,979	62,121	<i>Others</i>
	<u>153,113</u>	<u>137,738</u>	

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits liabilities

	30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021	
Bonus, insentif dan gaji	62,214	64,249	<i>Bonuses, incentives and salaries</i>
Bagian jangka pendek atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	7,551	7,551	<i>Current portion of long-term employee benefits liabilities</i>
	<u>69,765</u>	<u>71,800</u>	

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG

19. LONG-TERM LOANS

	Jumlah fasilitas/ Facility amount		Jumlah pinjaman/ Loan amount		Periode pinjaman/ Loan term	
	2022	2021	2022	2021	2022	2021
<u>Non-revolving</u>						
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	400,000	-	400,000	-	Juli 2022- Juni 2025/ July 2022- June 2025	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	450,000	450,000	323,679	179,904	September 2020- 2025/ September 2020- 2025	September 2020- Desember 2024/ September 2020- December 2024
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	500,000	600,000	228,334	270,365	Juni 2017- Agustus 2026/ June 2017- August 2026	November 2017- Juli 2025/ November 2017- July 2025
PT Bank Mizuho Indonesia	150,000	150,000	125,171	97,853	September 2021- Februari 2025/ September 2021- February 2025	September 2021- Desember 2024/ September 2021- December 2024
PT Bank CIMB Niaga Tbk	200,000	300,000	124,200	127,642	Juli 2018- April 2025/ July 2018- April 2025	Juli 2018- November 2024/ July 2018- November 2024
	<u>1,700,000</u>	<u>1,500,000</u>	<u>1,201,384</u>	<u>675,764</u>		

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

19. LONG-TERM LOANS (continued)

	Jumlah fasilitas/ Facility amount		Jumlah pinjaman/ Loan amount		Periode pinjaman/ Loan term	
	2022	2021	2022	2021	2022	2021
<i>Revolving</i>						
PT Mandiri Tunas Finance	-	100,000	-	22,187	September 2018- Maret 2023/ September 2018- March 2023	September 2018- Maret 2023/ September 2018- March 2023
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	300,000	300,000	29,155	-	September 2021- September 2024/ September 2021- September 2024	September 2021- September 2024/ September 2021- September 2024
	<u>300,000</u>	<u>400,000</u>	<u>29,155</u>	<u>22,187</u>		
	<u>2,000,000</u>	<u>1,900,000</u>	<u>1,230,539</u>	<u>697,951</u>		
Terdiri dari:	Consists of:					
			30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021		
Bagian jangka pendek			402,972	228,998	Current portion	
Bagian jangka panjang			<u>827,567</u>	<u>468,953</u>	Non-current portion	
			<u>1,230,539</u>	<u>697,951</u>		

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dalam mata uang Rupiah dan dipergunakan untuk belanja barang modal Grup sehubungan dengan pembelian kendaraan bermotor.

The loan facilities were denominated in Rupiah and used for the Group's capital expenditures related to the purchase of motor vehicles.

Pada tanggal 30 September 2022, pinjaman jangka panjang di atas dikenakan bunga berkisar antara 5,55% - 9,75% per tahun (2021: 5,55% - 10,25% per tahun).

In 30 September 2022, the above long-term loans were subject to interest rates ranging from 5.55% - 9.75% per annum (2021: 5.55% - 10.25% per annum).

Pada tanggal 30 September 2022, pinjaman jangka panjang yang diperoleh Grup dijamin dengan aset tetap Grup.

As at 30 September 2022, the long-term loans obtained by the Group were secured by the Group's fixed assets.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan memenuhi persyaratan tertentu seperti batasan rasio keuangan. Grup telah memenuhi persyaratan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

As specified by the loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants such as financial ratio covenants. The Group has complied with the covenants as required in the borrowing agreements.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 297.064 dan Rp 410.762.

The amount of repayments of loan principals made for the years ended 30 September 2022 and 31 December 2021 were Rp 297,064 and Rp 410,762, respectively.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG	30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021	20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:			<i>The employee benefits liabilities recognised in the consolidated statements of financial position is as follows:</i>
	<u>189,249</u>	<u>172,229</u>	<i>Present value of obligation</i>
Nilai wajar aset program	<u>(11,040)</u>	<u>(5,894)</u>	<i>Fair value plan assets</i>
	<u>178,209</u>	<u>166,335</u>	
Mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:			<i>The movement in employee benefits liabilities in the consolidated statements of financial position is as follows:</i>
	<u>166,335</u>	<u>166,890</u>	<i>At the beginning of the year</i>
Pada awal tahun	166,335	166,890	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa kini	14,562	15,202	<i>Past service cost</i>
Biaya jasa lalu	(1,833)	(1,914)	<i>Interest cost</i>
Biaya bunga	10,213	10,662	<i>Benefits paid</i>
Imbalan yang dibayarkan pemberi kerja	(11,040)	(4,108)	<i>Employer's contribution</i>
Pengukuran ulang:	-	(10,039)	<i>Remeasurements:</i>
- Kerugian aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	-	(3,936)	<i>Actuarial loss - from change in financial assumptions</i>
- Keuntungan aktuarial dari penyesuaian pengalaman	-	(6,537)	<i>Actuarial gain - from change in experience adjustment</i>
- Keuntungan aktuarial dari penyesuaian aset program	-	144	<i>Actuarial gain - from change in plan asset</i>
Lain-lain	<u>(28)</u>	<u>(29)</u>	<i>Others</i>
Pada akhir tahun	<u>178,209</u>	<u>166,335</u>	<i>At the end of the year</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian lancar	<u>(7,551)</u>	<u>(7,551)</u>	<i>Current portion</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>170,658</u>	<u>158,784</u>	<i>Long-term employee benefits liabilities</i>
Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:			<i>The amounts recognised in the consolidated statements of financial position are determined as follows:</i>
	<u>178,209</u>	<u>166,335</u>	<i>Present value of liabilities</i>

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan) **20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the profit or loss account are as follows:

	30 September/ September 2022	30 September/ September 2021	
Biaya jasa kini	14,562	(1,373)	<i>Current service costs</i>
Biaya jasa lalu	(1,833)	464	<i>Past service cost</i>
Biaya bunga	10,213	(1,072)	<i>Interest costs</i>
Lain-lain	(28)	6	<i>Others</i>
	22,914	(1,975)	

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Milliman Indonesia, dalam laporan aktuariaanya 21 Februari 2022 (2020: 22 Februari 2021).

The employee benefits liabilities were calculated by an independent actuary, PT Milliman Indonesia, in its report 21 February 2022 (2020: 22 February 2021).

Liabilitas imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi aktuarial utama sebagai berikut:

The employee benefits liabilities were determined using the Projected Unit Credit method with the principal actuarial assumptions as follows:

	30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021	
Tingkat diskonto	7.00%	7.00%	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji di masa datang	7.00%	7.00%	<i>Future salary increases</i>

Melalui program imbalan pasti yang dimiliki, Grup terpengaruh oleh beberapa risiko sebagai berikut:

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of risks, which are detailed below:

- | | |
|---|---|
| <p>a. Risiko suku bunga. Kewajiban imbalan pasti yang dihitung berdasarkan PSAK 24 menggunakan tingkat diskonto imbal hasil obligasi. Jika imbal hasil obligasi tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan.</p> | <p>a. <i>Interest rate risk. The defined benefit obligation calculated under PSAK 24 uses a discount rate of bond yields. If bond yields fall, the defined benefit will tend to increase.</i></p> |
| <p>b. Risiko inflasi atas gaji. Kenaikan aktual atas inflasi dibandingkan dengan tingkat kenaikan gaji akan membuat kewajiban imbalan pasti menjadi lebih tinggi.</p> | <p>b. <i>Salary inflation risk. Higher actual increase than expected increase in salary will increase the defined benefit obligation.</i></p> |

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

**Dampak terhadap nilai kini kewajiban imbalan pasti/
Impact on present value defined benefit obligation**

	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</u>	
--	---	--	---	--

Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 14,444	Kenaikan sebesar/ Increase by 16,616	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by 18,225	Penurunan sebesar/ Decrease by 16,054	<i>Salary increase rate</i>

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam perhitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti adalah 11,5 tahun.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan pensiun yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

The weighted average duration of the defined benefit obligation was 11.5 years.

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit obligations were as follow:

	<u>30 September/ September 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Kurang dari satu tahun	7,551	7,551	<i>Less than a year</i>
Antara satu dan lima tahun	47,957	47,327	<i>Between one and five years</i>
Antara lima dan sepuluh tahun	132,751	131,006	<i>Between five and ten years</i>
Lebih dari sepuluh tahun	<u>715,134</u>	<u>705,735</u>	<i>Beyond ten years</i>
Jumlah	<u>903,393</u>	<u>891,619</u>	<i>Total</i>

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM

21. SHARE CAPITAL

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at 30 September 2022 and 31 December 2021 was as follows:

<u>30 September/September 2022</u>			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership <i>(%)</i>	Jumlah/ Amount
Jardine Cycle & Carriage Ltd	2,580,009,000	46.24%	64,500
PT Tunas Andalan Pratama	2,580,009,000	46.24%	64,500
PT Tunas Ridean Tbk	409,988,944	7.35%	10,250
Masyarakat	9,993,056	0.18%	250
	<u>5,580,000,000</u>	<u>100%</u>	<u>139,500</u>
<u>31 Desember/December 2022</u>			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership <i>(%)</i>	Jumlah/ Amount
Jardine Cycle & Carriage Ltd	2,580,009,000	46.24%	64,500
PT Tunas Andalan Pratama	2,580,009,000	46.24%	64,500
Masyarakat	419,982,000	7.52%	10,500
	<u>5,580,000,000</u>	<u>100%</u>	<u>139,500</u>

*Jardine Cycle & Carriage Ltd
PT Tunas Andalan Pratama
PT Tunas Ridean Tbk
Public*

*Jardine Cycle & Carriage Ltd
PT Tunas Andalan Pratama
Public*

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Rincian akun ini pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The account details as at 30 September 2022 and 31 December 2021 were as follows:

	<u>30 September/ September 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Agio saham atas setoran modal yang berasal dari selisih yang diterima atas nilai nominal saham	1,100	1,100	<i>The amount represent share premium arising from an excess of payments for share capital over par value</i>
Selisih antara nilai yang diakui sebagai aset dan liabilitas pengampunan pajak	<u>12,613</u>	<u>12,613</u>	<i>Difference between amounts initially recognised for the tax amnesty assets and the related tax amnesty liabilities</i>
	<u>13,713</u>	<u>13,713</u>	

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PENGGUNAAN LABA

a) Saldo laba yang dicadangkan

Cadangan wajib telah dibentuk sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007, yang mengharuskan perseroan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan wajib untuk ditentukan penggunaannya sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 18 Mei 2022 menyetujui penyisihan saldo laba tahunan sejumlah Rp 5.385 dari laba tahun 2021 sebagai cadangan wajib (2020: Rp 5.827 dari laba tahun 2019). Saldo cadangan wajib pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 61.668 dan Rp 56.283.

b) Dividen per lembar saham

Deklarasi dividen kas selama periode 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>Tanggal deklarasi/ Declaration date</u>	<u>Dividen per saham/ Dividend per share (Rupiah penuh/ full Rupiah)</u>	<u>30 September/ September 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Dividen Final - 2021	18 Mei/May 2022	19	106,020	-	Final dividend - 2021
Dividen interim - 2021	19 November/ November 2021	29	-	161,820	Interim dividend - 2021
Dividen final - 2020	18 Juni/June 2021	7	-	39,060	Final dividend - 2020

23. PROFIT DISTRIBUTIONS

a) Appropriated retained earnings

A general reserve has been established in accordance with the Indonesian Limited Company Law No. 40/2007 which requires Indonesian companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

The General Shareholders Meeting on 18 May 2022 approved the allocation of Rp 5,385 from 2021 net profit to the general reserve (2020: Rp 5,827 from 2019 profit). The balance of the general reserve as at 30 September 2022 and 31 December 2021 was Rp 61,668 and Rp 56,283.

b) Dividend per share

Declarations of cash dividend during 30 September 2022 and 31 December 2021 were as follows:

24. PENDAPATAN BERSIH

24. NET REVENUE

	<u>30 September/ September 2022</u>	<u>30 September/ September 2021</u>	
Kendaraan bermotor	10,163,641	7,996,557	Motor vehicles
Suku cadang, perlengkapan kendaraan bermotor dan jasa perbaikan	646,382	533,046	Spare parts, motor vehicles accessories and workshop services
Penghasilan administrasi atas kendaraan bermotor*	1,009,579	1,038,263	Administration income on vehicles*
Sewa operasi	287,990	252,526	Operating lease
Penjualan kendaraan bermotor bekas sewa	141,915	194,204	Sales of ex-rental motor vehicles
Jasa pengemudi	112,650	85,037	Driver services
Lain-lain	21,906	7,400	Others
	12,384,063	10,107,033	
Dikurangi: Potongan penjualan	(683,207)	(561,185)	Less: Sales discounts
	<u>11,700,856</u>	<u>9,545,848</u>	

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 37

*) Reclassified, refer to Note 37

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

Pendapatan pada tahun yang berakhir 30 September 2022, sebesar Rp 11.300.216 diakui pada titik waktu tertentu dan sebesar Rp 400.640 diakui sepanjang waktu.

Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

24. NET REVENUE (continued)

Revenues for the year ended 30 September 2022, amounting to Rp 11,300,216 was recognised at point in time and amounting to Rp 400,640 was recognised over the time.

No revenue earned from individual customer exceeded 10% of the total net revenue.

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

25. COST OF REVENUE

	<u>30 September/ September 2022</u>	<u>30 September/ September 2021</u>	
Dealer otomotif			Automotive dealerships
Persediaan awal	931,129	710,203	Beginning balance of inventory
Pembelian	9,008,064	7,157,801	Purchases
Persediaan tersedia untuk dijual	9,939,193	7,868,004	Inventory available for sale
Persediaan akhir	(717,155)	(754,826)	Ending balance of inventory
Beban pokok kendaraan bermotor dan suku cadang yang dijual	9,222,038	7,113,178	Cost of motor vehicles and spare parts sold
Beban jasa perbaikan	78,333	68,588	Workshop services expenses
Beban pengurusan administrasi atas kendaraan bermotor*	892,498	902,225	Cost for administration on vehicles*
Penambahan/(pembalikan) penurunan nilai persediaan	(574)	(3)	Addition/(reversal) of impairment of inventories
	<u>10,192,295</u>	<u>8,083,988</u>	
Jasa sewa			Rental services
Penyusutan aset tetap	175,137	305,904	Depreciation of fixed assets
Beban pengemudi	115,327	89,929	Driver expenses
Kendaraan bermotor bekas sewa	89,284	149,957	Ex-rental motor vehicle
Asuransi	20,052	17,921	Insurances
Pajak dan perijinan	17,204	20,287	Tax and permits
Perbaikan dan pemeliharaan	14,141	13,623	Repair and maintenances
Lain-lain	7,786	6,108	Others
	<u>438,931</u>	<u>603,729</u>	
	<u>10,631,226</u>	<u>8,687,717</u>	

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 37

*) Reclassified, refer to Note 37

Pembelian dari pihak berelasi melebihi 10% dari pembelian.

Purchases made from related parties exceeded 10% of purchases.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI	30 September/ September 2022	30 September/ September 2021	26. SELLING, GENERAL, AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
Rincian berdasarkan sifat:			<i>Details by nature:</i>
Gaji dan tunjangan	376,596	326,407	<i>Salaries and allowances</i>
Penyusutan	55,406	53,514	<i>Depreciation</i>
Pemasaran dan distribusi	31,183	38,333	<i>Marketing and distribution</i>
Beban kantor	17,785	32,319	<i>Office expenses</i>
Keamanan	14,756	1,394	<i>Securities</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	14,576	15,761	<i>Repair and maintenance</i>
Alat tulis dan percetakan	14,511	6,019	<i>Stationery and printing</i>
Iklan dan promosi	12,274	4,737	<i>Advertising and promotion</i>
Utilitas	10,655	9,574	<i>Utilities</i>
Pajak dan perijinan	10,336	11,761	<i>Tax and permits</i>
Jasa profesional	9,738	5,395	<i>Telecommunications</i>
Telekomunikasi	6,118	5,951	<i>Telecommunications</i>
Lain-lain	20,027	22,409	<i>Others</i>
	<u>593,961</u>	<u>533,574</u>	
27. BIAYA KEUANGAN			27. FINANCE COSTS
	30 September/ September 2022	30 September/ September 2021	
Beban bunga	<u>44,542</u>	<u>45,968</u>	<i>Interest expense</i>
28. PENGHASILAN LAINNYA – BERSIH			28. OTHER INCOME – NET
	30 September/ September 2022	30 September/ September 2021	
Penghasilan lainnya			Other income
Insentif asuransi dan pembiayaan	120,049	72,497	<i>Insurance and leasing incentives</i>
Keuntungan penjualan aset tetap	22,012	2,558	<i>Gain on sale of fixed asset</i>
Subsidi dan bonus	16,638	4,652	<i>Subsidy and bonus</i>
Penghasilan sewa	2,742	1,465	<i>Rental income</i>
Lain-lain	21,320	10,204	<i>Others</i>
	<u>182,761</u>	<u>91,376</u>	

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama setahun.

29. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to the owners of the parent by the weighted-average number of common shares outstanding during the year.

	<u>30 September/ September 2022</u>	<u>30 September/ September 2021</u>	
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	730,741	365,784	<i>Profit attributable to the owners of the parent</i>
Jumlah saham yang beredar (jumlah saham seluruhnya)	5,580,000,000	5,580,000,000	<i>Number of shares outstanding (full number of shares)</i>
Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	<u>131</u>	<u>66</u>	<i>Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)</i>

Pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham biasa.

As at 30 September 2022 and 2021, there were no existing instruments that could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share are equivalent to basic earnings per share.

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, sebagai berikut:

30. RELATED PARTY INFORMATION

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, as follows:

a. Sifat hubungan dan transaksi

a. Nature of relationships and transactions

<u>Pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Sifat transaksi/Nature of transactions</u>
Pemegang saham/Shareholders (lihat Catatan 21/refer to Note 21)	
PT Tunas Andalan Pratama	Pemberian pinjaman jangka pendek/ <i>Providing short-term loan</i>
Entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama dari pemegang saham langsung/ The subsidiaries, associates and joint ventures of the Company's direct shareholder	
PT Astra International Tbk	Transaksi pembelian/ <i>Purchase transactions</i> Transaksi penjualan/ <i>Sales transactions</i> Pembelian aset tetap/ <i>Purchase of fixed assets</i> Insentif/ <i>Incentives</i>
PT Astra Honda Motor	Transaksi pembelian/ <i>Purchase transactions</i> Insentif/ <i>Incentives</i>
PT Toyota Astra Motor	Transaksi pembelian/ <i>Purchase transactions</i> Insentif/ <i>Incentives</i>
PT Astra Sedaya Finance	Insentif/ <i>Incentives</i>
PT Astra Graphia Tbk	Pembelian aset tetap/ <i>Purchase of fixed assets</i>
PT Federal International Finance	Insentif/ <i>Incentives</i>

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI **30. RELATED PARTY INFORMATION** (lanjutan)
(lanjutan)

a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

a. Nature of relationships and transactions
(continued)

<u>Pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Sifat transaksi/Nature of transactions</u>
PT Asuransi Astra Buana	Transaksi penjualan/Sales transactions Insentif/Incentives
PT Serasi Autoraya	Transaksi penjualan/Sales transactions
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	Transaksi pembelian/Purchase transactions Insentif/Incentives
Entitas asosiasi/Associate	
PT Mandiri Tunas Finance	Pinjaman/Loan Pendapatan sewa operasi/Operating lease income Insentif/Incentives Pendapatan jasa lelang/Income from auction
Personil manajemen kunci/ Key management personnel	
Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Board of Directors	Imbalan kerja/Employee benefits

b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi

b. Balances and transactions with related parties

	<u>30 September/ September 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Aset			Assets
Piutang usaha			Trade receivables
PT Astra International Tbk	6,228	9,036	PT Astra International Tbk
Lain-lain	68	674	Others
Piutang lain-lain			Other receivables
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	9,008	2,452	PT Isuzu Astra Motor Indonesia
PT Astra Honda Motor	6,297	4,474	PT Astra Honda Motor
PT Astra International Tbk	4,020	20,523	PT Astra International Tbk
PT Toyota Astra Motor	-	2,213	PT Toyota Astra Motor
Lain-lain	760	78	Others
	<u>26,381</u>	<u>39,450</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.36%</u>	<u>0.58%</u>	Percentage of total assets
Pembelian aset tetap			Purchases of fixed assets
PT Astra International Tbk	23,501	5,178	PT Astra International Tbk
PT Astra Graphia Tbk	-	254	PT Astra Graphia Tbk
Lain-lain	-	649	Others
	<u>23,501</u>	<u>6,081</u>	
Persentase terhadap pembelian aset tetap	<u>3.75%</u>	<u>0.98%</u>	Percentage to purchases of fixed assets

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI **30. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)
(lanjutan)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi **b. Balances and transactions with related parties**
(lanjutan) (continued)

	<u>30 September/ September 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			<i>Trade payables</i>
PT Toyota Astra Motor	84,336	119,768	<i>PT Toyota Astra Motor</i>
PT Astra Honda Motor	-	110,036	<i>PT Astra Honda Motor</i>
PT Mandiri Tunas Finance	-	1,975	<i>PT Mandiri Tunas Finance</i>
PT Astra International Tbk	-	690	<i>PT Astra International Tbk</i>
Lain-lain	269	110	<i>Others</i>
Utang lain-lain			<i>Other payables</i>
PT Astra International Tbk	4,174	2,236	<i>PT Astra International Tbk</i>
PT Astra Honda Motor	1,526	2,107	<i>PT Astra Honda Motor</i>
PT Federal International Finance	1,068	43,114	<i>PT Federal International Finance</i>
PT Asuransi Astra Buana	-	518	<i>PT Asuransi Astra Buana</i>
Lain-lain	1,098	1,283	<i>Others</i>
	<u>92,471</u>	<u>281,837</u>	
Pinjaman jangka panjang dari PT Mandiri Tunas Finance			<i>Long-term loans from PT Mandiri Tunas Finance</i>
- bagian jangka pendek	-	19,563	<i>current portion -</i>
- bagian jangka panjang	-	2,624	<i>non-current portion -</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek			<i>Short-term employee benefits liabilities</i>
Personil manajemen kunci	14,690	14,690	<i>Key management personnel</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang			<i>Long-term employee benefits liabilities</i>
Personil manajemen kunci	15,891	15,891	<i>Key management personnel</i>
	<u>30,581</u>	<u>52,768</u>	
	<u>123,052</u>	<u>334,605</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>4.03%</u>	<u>13.08%</u>	<i>Percentage to total liabilities</i>
	<u>30 September/ September 2022</u>	<u>30 September/ September 2021</u>	
Laporan laba rugi			Profit or loss
Pendapatan bersih			<i>Net revenue</i>
PT Astra International Tbk	116,379	99,675	<i>PT Astra International Tbk</i>
PT Toyota Astra Financial Service	7,521	5,757	<i>PT Toyota Astra Financial service</i>
PT Asuransi Astra Buana	2,488	1,801	<i>PT Asuransi Astra Buana</i>
PT Astra Daihatsu Motor	1,880	2,924	<i>PT Astra Daihatsu Motor</i>
PT Mandiri Tunas Finance	652	776	<i>PT Mandiri Tunas Finance</i>
Lain-lain	1,483	1,288	<i>Others</i>
	<u>130,403</u>	<u>112,221</u>	

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFOMASI MENGENAI PIHAK BERELASI **30. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)
(lanjutan)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi **b. Balances and transactions with related parties**
(lanjutan) (continued)

	<u>30 September/ September 2022</u>	<u>30 September/ September 2021</u>	
Persentase terhadap pendapatan bersih	1.11%	1.46%	<i>Percentage to net revenue</i>
Pembelian barang			
PT Toyota Astra Motor	4,500,907	3,376,881	<i>PT Toyota Astra Motor</i>
PT Astra International Tbk	1,905,876	1,679,993	<i>PT Astra International Tbk</i>
PT Astra Honda Motor	1,375,724	1,253,566	<i>PT Astra Honda Motor</i>
PT Isuzu Astra Motor			<i>PT Isuzu Astra Motor</i>
Indonesia	172,451	96,104	<i>Indonesia</i>
Lain-lain	330	260	<i>Others</i>
	<u>7,955,288</u>	<u>6,406,804</u>	

Persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan	<u>74.83%</u>	<u>82.29%</u>	<i>Percentage to total cost of revenue</i>
---	---------------	---------------	--

Kompensasi manajemen kunci *Key management compensation*

Beban kompensasi manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut: *The compensation expenses of key management for employee services is shown below:*

	<u>30 September/September 2022</u>		<u>30 September/September 2021</u>		
	<u>Dewan Direksi/ Board of Directors</u>	<u>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</u>	<u>Dewan Direksi/ Board of Directors</u>	<u>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</u>	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	7,070	1,304	6,128	1,130	<i>Salaries and other short-term benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang	429	-	372	-	<i>Long-term employee benefits</i>
	<u>7,499</u>	<u>1,304</u>	<u>6,500</u>	<u>1,130</u>	
Persentase terhadap jumlah beban imbalan kerja	<u>1.99%</u>	<u>0.35%</u>	<u>1.99%</u>	<u>0.35%</u>	<i>Percentage of total employee benefit expense</i>

	<u>30 September/ September 2022</u>	<u>30 September/ September 2021</u>	
Penghasilan lainnya - bersih			<i>Other income - net</i>
PT Federal International Finance	31,717	22,489	<i>PT Federal International Finance</i>
PT Toyota Astra Motor	16,599	4,712	<i>PT Toyota Astra Motor</i>
PT Mandiri Tunas Finance	4,271	2,809	<i>PT Mandiri Tunas Finance</i>
PT Astra Credit Company	2,635	2,510	<i>PT Astra Credit Company</i>
PT Toyota Astra Financial Service	1,509	1,787	<i>PT Toyota Astra Financial Service</i>
Lain-lain	1,241	725	<i>Others</i>
	<u>57,972</u>	<u>35,032</u>	
Persentase terhadap penghasilan lainnya - bersih	<u>31.72%</u>	<u>38.34%</u>	<i>Percentage to other income - net</i>

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI **30. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)
(lanjutan)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)

b. Balances and transactions with related parties
(continued)

	<u>30 September/ September 2022</u>	<u>30 September/ September 2021</u>	
Biaya keuangan			<i>Finance cost</i>
PT Mandiri Tunas Finance	<u>1,022</u>	<u>2,558</u>	<i>PT Mandiri Tunas Finance</i>
Persentase terhadap biaya keuangan	<u>2.30%</u>	<u>5.57%</u>	<i>Percentage to finance cost</i>
Penghasilan keuangan			<i>Finance income</i>
PT Mandiri Tunas Finance	2,423	222	<i>PT Mandiri Tunas Finance</i>
PT Astra Sedaya Finance	822	71	<i>PT Astra Sedaya Finance</i>
Lain-lain	<u>347</u>	<u>208</u>	<i>Others</i>
	<u>3,592</u>	<u>501</u>	
Persentase terhadap penghasilan keuangan	<u>28.51%</u>	<u>3.36%</u>	<i>Percentage to finance income</i>

31. INFORMASI SEGMENT

31. SEGMENT INFORMATION

Keseluruhan aktivitas usaha Grup berasal dari pasar lokal. Untuk tujuan pelaporan manajemen, pembuat keputusan operasional ("PKO") menggunakan indikator kinerja yang dibagi dalam tiga kelompok usaha utama, yaitu otomotif, jasa sewa dan jasa keuangan. Kegiatan usaha tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup, sebagai berikut:

All the Group's business activities are from local markets. For management reporting purposes, the chief operating decision-maker ("CODM") uses performance indicator which is organised into three main business activities, namely automotive, rental services and financial services. These business activities are the basis on which the Group reports its primary segment information, as follows:

	<u>30 September/September 2022</u>					
	<u>Otomotif/ Automotive</u>	<u>Jasa sewa/ Rental services</u>	<u>Jasa keuangan/ Financial services</u>	<u>Jumlah sebelum eliminasi/ Total before eliminations</u>	<u>Eliminasi/ Eliminations</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidated</u>
Pendapatan bersih/Net revenue:						
- Pelanggan di luar Perseroan/ External customers	11,136,395	564,461	-	11,700,856	-	11,700,856
- Antar segmen/Inter segment	<u>436,435</u>	<u>34,752</u>	-	<u>471,187</u>	<u>(471,187)</u>	-
Pendapatan bersih/Net revenue	11,572,830	599,213	-	12,172,043	(471,187)	11,700,856
Beban pokok pendapatan/ Cost of revenue	<u>(10,633,286)</u>	<u>(473,647)</u>	-	<u>(11,106,933)</u>	<u>475,707</u>	<u>(10,631,226)</u>
Laba kotor/Gross profit	939,544	125,566	-	1,065,110	4,520	1,069,630
Beban penjualan, umum dan administrasi/Selling, general and administrative expenses	(572,261)	(39,144)	-	(611,405)	17,444	(593,961)
Penghasilan keuangan/ Finance income	21,984	844	-	22,828	(10,228)	12,600
Biaya keuangan/Finance cost	(8,521)	(45,087)	-	(53,608)	9,066	(44,542)
Penghasilan lainnya - bersih/ Other income - net	<u>182,051</u>	<u>6,242</u>	-	<u>188,293</u>	<u>(5,532)</u>	<u>182,761</u>
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi/Share of net result of associates	-	-	250,757	250,757	-	250,757
Laba sebelum pajak penghasilan/ Profit before income tax	562,797	48,421	250,757	861,975	15,270	877,245
Beban pajak penghasilan/ Income tax expenses	<u>(132,346)</u>	<u>(11,923)</u>	-	<u>(144,269)</u>	-	<u>(144,269)</u>

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

	30 September/September 2022					
	Otomotif/ Automotive	Jasa sewa/ Rental services	Jasa keuangan/ Financial services	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before eliminations	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated
Laba tahun berjalan/ Profit for the year	430,451	36,498	250,757	717,706	15,270	732,976
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Profit attributable to owners of the parent	428,216	36,498	250,757	715,471	15,270	730,741
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas nonpengendali/Profit attributable to non-controlling interest	2,235	-	-	2,235	-	2,235
Jumlah aset/Total assets	6,121,240	-	-	6,121,240	(251,919)	5,869,321
Investasi pada entitas asosiasi/ Investment in associates	-	-	1,374,839	1,374,839	-	1,374,839
Jumlah aset konsolidasian/ Consolidated total assets	6,121,240	-	1,374,839	7,496,079	(251,919)	7,244,160
Jumlah liabilitas konsolidasian/ Consolidated total liabilities	1,040,658	(513,150)	-	527,508	2,525,476	3,052,984
Penyusutan/Depreciation	54,606	175,979	-	230,585	-	230,585
Penambahan aset tetap dan properti investasi/ Addition of fixed assets and investment properties	59,089	568,022	-	627,111	-	627,111
	30 September/September 2021					
	Otomotif/ Automotive	Jasa sewa/ Rental services	Jasa keuangan/ Financial services	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before eliminations	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated
Pendapatan bersih/Net revenue:						
- Pelanggan di luar Perseroan/ External customers*	9,006,681	539,167	-	9,545,848	-	9,545,848
- Antar segmen/Inter segment	316,770	31,507	-	348,277	(348,277)	-
Pendapatan bersih/Net revenue	9,323,451	570,674	-	9,894,125	(348,277)	9,545,848
Beban pokok pendapatan/ Cost of revenue*	(8,525,144)	(476,238)	-	(9,001,382)	313,665	(8,687,717)
Laba kotor/Gross profit	798,307	94,436	-	892,743	(34,612)	858,131
Beban penjualan, umum dan administrasi/Selling, general and administrative expenses	(523,960)	(36,993)	-	(560,953)	27,379	(533,574)
Penghasilan keuangan/ Finance income	16,517	1,250	-	17,767	(2,834)	14,933
Biaya keuangan/Finance cost	(4,238)	(44,755)	-	(48,993)	3,025	(45,968)
Penghasilan lainnya - bersih/ Other income - net	117,903	4,777	-	122,680	(31,304)	91,376
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi/Share of net result of associates	-	-	79,783	79,783	-	79,783
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan/ Profit/(loss) before income tax	404,529	18,715	79,783	503,027	(38,346)	464,681
Beban pajak penghasilan/ Income tax expenses	(93,137)	(4,420)	-	(97,557)	-	(97,557)
Laba/(rugi) tahun berjalan/ Profit/(loss) for the year	311,392	14,295	79,783	405,470	(38,346)	367,124
Laba/(rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Profit/(loss) attributable to owners of the parent	310,052	14,295	79,783	404,130	(38,346)	365,784
Rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas nonpengendali/Loss attributable to non-controlling interest	1,340	-	-	1,340	-	1,340

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 37

*) Reclassified, refer to Note 37

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

	30 September/September 2021					Konsolidasian/ Consolidated
	Otomotif/ Automotive	Jasa sewa/ Rental services	Jasa keuangan/ Financial services	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before eliminations	Eliminasi/ Eliminations	
Jumlah aset/Total assets	4,150,938	1,355,708	-	5,506,646	(252,178)	5,254,468
Investasi pada entitas asosiasi/ Investment in associates	-	-	1,104,612	1,104,612	-	1,104,612
Jumlah aset konsolidasian/ Consolidated total assets	4,150,938	1,355,708	1,104,612	6,611,258	(252,178)	6,359,080
Jumlah liabilitas konsolidasian/ Consolidated total liabilities	1,646,929	888,349	-	2,535,278	(386,988)	2,148,290
Surplus/(utang) bersih/ net surplus/(debt)	547,784	(563,274)	-	(15,490)	-	(15,490)
Penyusutan/Depreciation	70,130	200,139	-	270,269	-	270,269
Penambahan aset tetap dan properti investasi/ Addition of fixed assets and investment properties	52,551	305,904	-	358,455	-	358,455

Walaupun PKO menerima laporan terpisah untuk setiap unit usaha otomotif (misalnya kendaraan roda dua dan roda empat), unit usaha tersebut telah digabungkan menjadi satu segmen otomotif karena memiliki karakteristik bisnis yang serupa.

While the CODM receives separate reports for each automotive business unit (for example two wheels and four wheels), they have been aggregated into one reportable automotive segment as they have similar business characteristics.

32. TRANSAKSI NON-KAS

32. NON-CASH TRANSACTIONS

	30 September/ September 2022	30 September/ September 2021	
Penambahan aset tetap melalui utang	809	1,910	Acquisition of fixed assets through payables

**33. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN LIABILITAS
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN**

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

Perjanjian lisensi, merek dagang, keagenan dan distributor

Licensing, trademark, dealership and distributorship agreements

Berdasarkan beberapa perjanjian keagenan dengan PT Toyota Astra Motor, PT Astra International Tbk, PT BMW Indonesia dan PT Isuzu Astra Motor Indonesia, Grup ditunjuk sebagai dealer Toyota, Daihatsu, BMW, dan Isuzu untuk Jakarta, Jawa Barat, Lampung, Palembang dan Bengkulu. Grup ditunjuk sebagai agen utama untuk sepeda motor Honda di Lampung dan Bangka Belitung berdasarkan perjanjian dengan PT Astra Honda Motor.

Based on various dealership agreements with PT Toyota Astra Motor, PT Astra International Tbk, PT BMW Indonesia and PT Isuzu Astra Motor Indonesia, the Group acts as dealers for Toyota, Daihatsu, BMW and Isuzu for Jakarta, West Java, Lampung, Palembang and Bengkulu. The Group acts as a main dealer for Honda motorcycles in Lampung and Bangka Belitung under an agreement with PT Astra Honda Motor.

Perjanjian keagenan untuk kendaraan BMW dan Daihatsu berlaku untuk waktu satu tahun dan terakhir diperbaharui pada Desember 2021 untuk periode sampai dengan Desember 2022.

The dealership agreements for BMW and Daihatsu vehicles are valid for one year and the most recent renewal was in December 2021 for the period until December 2022.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN LIABILITAS
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Perjanjian keagenan untuk kendaraan Isuzu berlaku untuk waktu satu tahun dan terakhir diperbaharui pada Januari 2022 untuk periode sampai dengan Desember 2022.

Perjanjian keagenan untuk kendaraan Toyota berlaku untuk jangka waktu tiga tahun dan terakhir diperbaharui pada Agustus 2021 untuk periode 2021-2024.

Perjanjian keagenan utama dengan PT Astra Honda Motor berlaku untuk jangka waktu lima tahun dan terakhir diperbaharui pada Desember 2020 untuk periode 2021-2025.

Komitmen sewa operasi

Grup menyewakan aset tetap tertentu dibawah perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan. Jumlah piutang sewa minimum yang akan diterima di masa datang yang berasal dari kontrak sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan tetapi belum diakui sebagai piutang pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2022	31 December/ December 2021	
Dalam 1 tahun	298,690	261,230	Within 1 year
Antara 2 sampai 3 tahun	256,757	236,980	Between 2 to 3 years
Di atas 3 tahun	<u>24,327</u>	<u>22,937</u>	More than 3 years
	<u><u>579,774</u></u>	<u><u>521,147</u></u>	

Komitmen pembelian barang modal

Pada tanggal 30 September 2022, Grup memiliki ikatan dari kontrak pembelian barang modal sejumlah Rp 3.786 (2021: Rp 3.531).

Fasilitas jaminan

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Grup mempunyai fasilitas Bank Garansi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Danamon Tbk, dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk masing-masing sebesar Rp 20.000, Rp 20.000, Rp 50.000, dan Rp 50.000. Jumlah fasilitas yang telah digunakan pada tanggal 30 September 2022 masing-masing sebesar Rp 7.158, Rp 19.184, Rp 14.203, dan Rp 84 (31 Desember 21: Rp 11.975, Rp 9.393 dan Rp 14.203).

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

The dealership agreements for Isuzu vehicles are valid for one year and the most recent renewal was in January 2022 for the period until December 2022.

The dealership agreement for Toyota vehicles is valid for three years and the most recent renewal was in August 2021 for the period 2021-2024.

The main dealership agreement with PT Astra Honda Motor is valid for five years and the most recent renewal was in December 2020 for 2021-2025 period.

Operating lease commitments

The Group leases out certain fixed assets under non-cancellable operating lease agreements. The future minimum lease receivables under non-cancellable operating lease contracted for at the reporting date but not recognised as receivables are as follows:

Capital commitments

As at 30 September 2022, the Group had an outstanding capital expenditure contracts of Rp 3,786 (2021: Rp 3,531).

Guarantees facilities

On 30 September 2022 and 31 Desember 2021, the Group had Bank Guarantee facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Danamon Tbk, and PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounting to Rp 20,000, Rp 20,000, Rp 50,000, and Rp 50,000 respectively. Total facilities used as at 30 September 2022 were Rp 7.158, Rp 19,184, Rp 14,203, Rp 84 respectively (31 December 2021: Rp 11,975, Rp 9.393 and Rp 14,203).

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas Grup menyebabkan Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (terutama risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Grup difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan potensi dampak yang buruk terhadap kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh manajemen Grup dibawah arahan Dewan Direksi. Dewan Direksi bertugas melakukan identifikasi dan evaluasi atas risiko keuangan.

Faktor-faktor risiko keuangan

(i) Risiko pasar

Risiko tingkat bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Risiko tingkat bunga yang berasal dari liabilitas yang dikenakan bunga timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko arus kas dari suku bunga.

Grup melakukan penelaahan berkala atas dampak risiko dari suku bunga mengambang untuk mengelola risiko arus kas atas suku bunga. Kebijakan Grup adalah menjaga agar sebagian besar dari jumlah pinjaman jangka panjangnya merupakan pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap.

Profil pinjaman Grup adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/September 2022</u>		<u>31 Desember/December 2021</u>		
	<u>Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum</u>	<u>Saldo/ Balance</u>	<u>Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum</u>	<u>Saldo/ Balance</u>	
Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap	5.55% - 8.75%	1,230,539	5.55% - 10.25%	697.951	Fixed interest rate borrowings
Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang	4.58% - 8.88%	410,184	3.35% - 9.75%	428.006	Floating interest rate borrowings

Pada tanggal 30 September 2022, jika tingkat suku bunga mengambang lebih tinggi 1% dan semua semua variabel lainnya tetap, laba setelah pajak Grup akan lebih rendah sebesar Rp 1.869 (31 Desember 2021: Rp 2.630)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (particularly interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is carried out by the management of the Group under the direction of the Board of Directors. The Board of Directors identifies and evaluates financial risks.

Financial risk factors

(i) Market risk

Interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities. The interest rate risk on interest bearing liabilities arises from borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flows interest rate risk.

The Group performs regular reviews on the risk as the impact of the floating interest rates to manage cash flow interest rate risk. The Group's policy is to maintain majority of its long-term borrowings in fixed rates instruments.

The Group's borrowings profile was as follows:

As at 30 September 2022, if floating interest rate had been 1% higher and all other variables held constant, the Group's profit after tax would have been Rp 1,869 (31 December 2021: Rp 2,630) lower.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank dan piutang. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi bank. Berkaitan dengan risiko kredit ke pelanggan, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan hanya dilakukan kepada pelanggan yang memiliki riwayat kredit yang baik.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan yang sebagian besar berasal dari aktivitas penjualan, Grup melakukan pengawasan portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan penagihan piutang untuk meminimalisir risiko kredit.

Untuk simpanan di bank, Grup menggunakan bank yang memiliki kualitas kredit yang baik.

Peringkat kualitas kredit dari bank yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021	
Moody's			Moody's
- Aa1	-	4	Aa1 -
- A1	2,934	2,875	A1 -
- Aa3	21	4	Aa3 -
- Baa1	1,128	1,259	Baa1 -
- Baa2	896,051	1,217,218	Baa2 -
- Baa3	12	4	Baa3 -
	<u>900,146</u>	<u>1,221,364</u>	
Fitch			Fitch
- A+	377	338	A+ -
- AAA	4,006	1,076	AAA -
- A	6	6	A -
- BBB	2	2	BBB -
	<u>4,391</u>	<u>1,422</u>	
Pefindo			Pefindo
- idAA+	353	4	idAA+ -
- idAA-	34	50,483	idAA- -
- idA	513	1,132	idA -
	<u>900</u>	<u>51,619</u>	
Lainnya	<u>930</u>	<u>25,060</u>	Others
Total	<u><u>906,367</u></u>	<u><u>1,299,465</u></u>	Totals

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(ii) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks and receivables. The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring the bank's reputation. In respect of credit exposure from customers, the Group has policies in place to ensure that the sales are made to customers with an appropriate credit history.

In respect of credit exposures given to customers which predominantly resulted from sales activities, the Group performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of the receivables in order to minimise the credit risk exposure.

For deposits in banks, the Group uses the banks that have good credit quality.

The credit quality ratings of the banks used by the Group were as follows:

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan karena Grup memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan. Eksposur maksimum Grup atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021	
Kas di bank dan deposito berjangka	906,367	1,299,465	Cash in banks and time deposits
Piutang usaha	1,037,056	549,549	Trade receivables
Piutang lain-lain	86,613	68,107	Other receivables
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	<u>89,688</u>	<u>75,692</u>	Restricted time deposits
	<u><u>2,119,724</u></u>	<u><u>1,992,813</u></u>	

Grup menerapkan pendekatan sederhana PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan selama 36 bulan sebelum 31 Desember 2021 dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode ini. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

(iii) Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan, termasuk estimasi bunga.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(ii) Credit risk (continued)

The Group had no significant concentration of credit risk as the Group had a large number of customers without any significant individual customers. The Group's maximum exposure to credit risk was as follows:

The Group applies the PSAK 71 simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables.

The expected loss rates are based on the payment profiles of sales over a period of 36 month before 31 December 2021 and the corresponding historical credit losses experienced within this period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

(iii) Liquidity risk

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines.

The table below analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table were the contractual undiscounted cash flows, including estimated interest.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

	<u>Satu tahun/ Within one year</u>	<u>Antara satu dan dua tahun/ Within one and two years</u>
30 September 2022		
Pinjaman jangka pendek	419,760	-
Pinjaman jangka panjang	484,928	497,397
Utang usaha	486,117	-
Utang lain-lain	59,763	-
Akrual	153,113	-
31 Desember 2021		
Pinjaman jangka pendek	439,836	-
Pinjaman jangka panjang	276,328	222,169
Utang usaha	359,370	-
Utang lain-lain	38,276	-
Akrual	137,738	-

Nilai wajar instrumen keuangan

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal posisi keuangan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik ("harga yang tersedia di pasar yang aktif") - Tingkat 1.
- b) Input selain harga kuotasian dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") - Tingkat 2.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

- c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi") - Tingkat 3

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, beserta nilai tercatatnya, adalah sebagai berikut:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(iii) Liquidity risk (continued)

	<u>Antara dua dan lima tahun/ Within two and five years</u>	<u>Arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan/ Total contractual undiscounted cashflows</u>
30 September 2022		
	-	419,760
	481,406	1,463,731
	-	486,117
	-	59,763
	-	153,113
31 Desember 2021		
	-	439,836
	289,301	787,798
	-	359,370
	-	38,276
	-	137,738

Fair value of financial instruments

For financial instruments that are measured at fair value at balance sheet date, the corresponding fair value measurements are disclosed by level of following fair value measurement hierarchy:

- a) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities ("quoted price in active markets") - Level 1.
- b) Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions") - Level 2.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristic or calculated based on the expected cash flows discounted by the relevant market rates.

- c) Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions") - Level 3.

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, were as follows:

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

	30 September/September 2022		31 Desember/December 2021		
	Nilai tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar^{*)}/ Fair Value^{*)}	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar^{*)}/ Fair Value^{*)}	
<u>Aset keuangan:</u>					
Kas dan setara kas	916,484	916,484	1,313,286	1,313,286	<u>Financial assets:</u> Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1,037,056	1,037,056	549,549	549,549	Trade receivables
Piutang lain-lain	86,613	86,613	68,107	68,107	Other receivables
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	89,688	89,688	75,692	75,692	Restricted time deposits
Investasi lain-lain	79,333	79,333	76,613	76,613	Other investments
<u>Liabilitas keuangan:</u>					
Utang usaha	486,117	486,117	359,370	359,370	<u>Financial liabilities:</u> Trade payables
Akrual	153,113	153,113	137,738	137,738	Accruals
Pinjaman jangka pendek	410,184	410,184	428,006	428,006	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	1,230,539	1,190,702	697,951	671,631	Long-term loans

*) Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 3, kecuali kas dan setara kas diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 1.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka pendek mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Nilai wajar atas pinjaman jangka panjang dihitung dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif terakhir yang berlaku untuk pinjaman bank jangka panjang.

Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang diestimasi akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

Fair value of financial instruments (continued)

*) Measured by fair value measurement hierarchy Level 3, except for cash and cash equivalents measured by fair value measurement hierarchy Level 1.

The fair value of current financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

The fair value of the long-term loans is calculated based on the effective interest rate applicable in the latest utilisation of long-term bank loans.

Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard its ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividend paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

Grup memonitor modal berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* konsolidasian dihitung dengan membagi jumlah utang bersih dengan jumlah ekuitas. Utang bersih dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas.

Rasio *gearing* pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021	
Jumlah pinjaman	1,640,723	1,125,957	<i>Total borrowings</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Kas dan setara kas	(916,484)	(1,313,286)	<i>Cash and cash equivalents</i>
Utang bersih	-	-	<i>Net debt</i>
Jumlah ekuitas	4,191,176	4,242,638	<i>Total equity</i>
Rasio <i>gearing</i>	Tidak berlaku/ <i>Not applicable*</i>	Tidak berlaku/ <i>Not applicable*</i>	<i>Gearing ratio</i>
* Posisi surplus			<i>* Surplus position</i>

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

The Group monitors capital on the basis of its consolidated *gearing* ratio. The consolidated *gearing* ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total loans (including short-term and long-term loans as shown in the consolidated statements of financial position) less cash and cash equivalents.

The *gearing* ratio as at 30 September 2022 and 31 December 2021 were as follows:

35. REKONSILIASI UTANG BERSIH

35. NET DEBT RECONCILIATION

	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Pinjaman jatuh tempo dalam 1 tahun/ Borrowings due within 1 year	Pinjaman jatuh tempo setelah 1 tahun/ Borrowings due after 1 year	Kas/Cerukan/ Cash/Bank overdraft	Net debt/ (net fund)	
Saldo 1 Januari 2021	166	478,002	388,704	(953,333)	(86,461)	<i>Balance as at 1 January 2021</i>
Arus kas	-	179,002	80,249	(359,953)	(100,702)	<i>Cash flow</i>
Akuisisi – liabilitas sewa	536	-	-	-	536	<i>Acquisition – lease liabilities</i>
Perubahan lain	-	-	-	-	-	<i>Other changes</i>
Saldo 31 Desember 2021	702	657,004	468,953	(1,313,286)	(186,627)	<i>Balance as at 31 December 2021</i>
Arus kas	-	156,152	358,614	396,802	911,568	<i>Cash flow</i>
Akuisisi – liabilitas sewa	(622)	-	-	-	(622)	<i>Acquisition – lease liabilities</i>
Perubahan lain	-	-	-	-	-	<i>Other changes</i>
Saldo 30 September 2022	80	813,156	827,567	(916,484)	724,319	<i>Balance as at 30 September 2022</i>

36. PERISTIWA SIGNIFIKAN

Pandemi COVID-19

Sejak awal tahun 2020, pandemi COVID-19 telah menyebar ke berbagai negara, termasuk Indonesia. Pandemi ini juga berdampak pada kegiatan bisnis dan perekonomian Grup yang menyebabkan ketidakpastian pada hasil usaha Grup. Jangka waktu dan sejauh mana dampak pandemi COVID-19 tergantung pada perkembangan masa depan yang tidak dapat diprediksi secara akurat saat ini.

36. SIGNIFICANT EVENTS

COVID-19 Pandemic

Since early 2020, the COVID-19 pandemic has spread across many countries including Indonesia. This pandemic has also affected the business and economic activities of the Group resulting in uncertainty in the Group's result. The duration and extent of the impact from the COVID-19 pandemic depends on future developments that cannot be accurately predicted at this time.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PERISTIWA SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pandemi COVID-19 (lanjutan)

Grup telah menilai dampak potensial COVID-19 terhadap bisnis dan operasional Grup, termasuk proyeksi finansial dan likuiditasnya. Manajemen saat ini menerapkan beberapa upaya dalam menangani dampak COVID-19 termasuk:

- memantau kebutuhan modal kerja dengan ketat
- meminimalkan belanja modal
- mengamankan kas
- mengurangi biaya operasional dan meningkatkan efisiensi dalam berbagai proses bisnis

Grup tidak melihat adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Grup secara berkelanjutan memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengevaluasi dampaknya.

37. REKLASIFIKASI AKUN

Akun-akun tertentu pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022.

Reklasifikasi dilakukan untuk menyajikan pendapatan administratif tahun sebelumnya beserta biaya terkait secara bruto sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Rincian akun yang direklasifikasi disajikan berikut ini:

	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Sesudah reklasifikasi/ After reclassification	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian				Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan	8,643,623	902,225	9,545,848	Revenue
Beban pokok pendapatan	(7,785,492)	(902,225)	(8,687,717)	Cost of revenue

36. SIGNIFICANT EVENTS (continued)

COVID-19 Pandemic (continued)

The Group has assessed the potential impact of COVID-19 to their business and operation, as well as their financial projection and liquidity plan. Management currently applied several actions in response to the COVID-19 impact including:

- closely monitor working capital requirements
- minimise capital expenditure
- preserve cash
- reduce operational expenses and increase efficiency within various business processes

The Group does not foresee any material uncertainty that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. The Group continuously monitors the development of the COVID-19 pandemic and evaluates the impact.

37. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the consolidated financial statements for the year ended 30 September 2021 have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated financial statements for the year ended 30 September 2022.

The reclassification was made to present the prior year administration income along with its cost at gross in accordance with the prevailing accounting standard. The details of the accounts being reclassified are presented below: